

**ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA PADA PENULISAN CERPEN
KARYA SISWA KELAS XI MIPA 3
SMA NEGERI 8 MAROS**

SKRIPSI



RESKY AMELIA TRISNAYANTI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2019**

**ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA PADA PENULISAN CERPEN
KARYA SISWA KELAS XI MIPA 3
SMA NEGERI 8 MAROS**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**RESKY AMELIA TRISNAYANTI
NIM : 1588201032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA PADA PENULISAN
CERPEN KARYA SISWA KELAS XI MIPA 3
SMA NEGERI 8 MAROS**

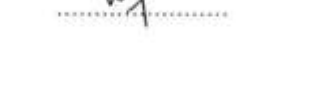
disusun oleh:

Resky Amelia Trisnayanti

1588201032

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 16 Juli 2019

TIM PENGUJI

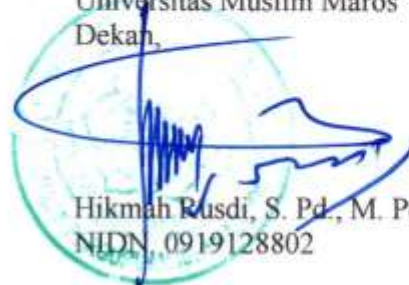
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Prof. Dr. H. Kaharuddin, M.Hum.	Ketua	
Dr. Fien Pongpalilu, S.E., M.Pd.	Anggota	
Irwan Fadli, S.Pd., M.Hum.	Anggota	
Wiwin Pramita Arif, S.Pd., M.Pd.	Anggota	

Maros, 29 Juli 2019

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muslim Maros

Dekan,



Hikmah Rusdi, S. Pd., M. Pd.

NIDN. 0919128802

MOTO

Belajar dan terus belajar, karena begitulah hidup ini berjalan

Belajar tidaklah sebatas mengetahui apa yang harus dilakukan, melainkan melakukan apa yang telah diketahui.

Berdoa, berusaha dan berserah diri kepada Allah swt

Karena hasil takkan mengkhianati proses.

Jangan lupa selalu bersyukur dalam segala hal dan

Selalu libatkan Allah dalam setiap urusan

Insha Allah selalu ada jalan

(RESKY)

Tiga kunci keberhasilan :

~ Man Jadda Wa Jada

~ Man Shobaro Zafiro

~ Man Saaro `Alaa Darbi Washola

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah swt.

Ku persembahkan karya sederhana ini

Sebagai kado kecil untukmu :

Ibundaku Hj. Nurlia

Yang kuat, sabar dalam mengasuh setelah berjuang hidup atau mati ketika melahirkanku, dan rela menyembunyikan air mata demi melukis senyum putri bungsunya.

Semoga setiap air mata yang jatuh dari setiap doamu atas kesuksesanku, menjadi lautan untukmu disurga nanti.

Ayahandaku Mustari

Yang selalu membimbing, menasehati.,dan tak pernah berkata lelah untuk senyum putri bungsunya.

Semoga seluruh peluh dan tetesan keringat yang kau keluarkan dalam perjuanganmu mencari nafkah untukku senantiasa berkah dan dibalas dengan surga nanti

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bahagia karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

~ RESKY~

ABSTRAK

Resky Amelia Trisnayanti, 2019. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Penulisan Cerpen Karya Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros. (dibimbing oleh Kaharuddin dan Wiwin Pramita Arif).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa pada cerpen karya siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros, sehingga dapat diketahui gaya bahasa yang digunakan siswa dan gaya bahasa yang paling dominan digunakan siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling. Subjek dalam penelitian ini berupa cerpen karya siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros. Penelitian difokuskan pada gaya bahasa dalam cerpen karya siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros. Penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat untuk memperoleh data. Data dianalisis dengan teknik analisis semantik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 jenis gaya bahasa yang digunakan siswa pada cerpennya, yaitu gaya bahasa personifikasi, metafora, oksimoron, perumpamaan, alusi. Gaya bahasa yang paling dominan adalah perbandingan dan pertentangan.

Kata Kunci : Gaya Bahasa, Cerpen.

ABSTRACT

Resky Amelia Trisnayanti, 2019. The Analysis of the Use of Language Styles on Writing Short Stories by Students of Class XI MIPA 3 at SMA Negeri 8 Maros. (Supervised by Kaharuddin and Wiwin Pramita Arif).

The aims of this study is to describe the use of language styles in short stories by students of class XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros, so that it can be seen the style of language used by students and the most dominant language style used by students. Sampling is done by random sampling. The subjects in this study were short stories by students of class XI MIPA 3 at SMA Negeri 8 Maros. The study focused on the style of language in short stories by students of class XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros. This research uses listen techniques and note-taking techniques to obtain data. Data were analyzed by semantic analysis techniques. The results showed that there were 5 types of language styles used by students in their short stories namely personification, metaphor, oksimoron, parable, allusion. the most dominant language style is comparison and opposition.

Keywords: Language style, short story, students SMA Negeri 8 Maros.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Resky Amelia Trisnayanti
Nomor Induk Mahasiswa : 1588201032
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : BTN Mutiara Mandai Indah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "*Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Penulisan Cerpen Karya Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros*", adalah benar asli karya saya dan bukan jiplakan ataupun plagiat dari karya orang lain.

Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa batalnya gelar saya, maupun sanksi pidana atas perbuatan saya tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat atas kesedaran saya sebagai civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.

Maros, Juli 2019

Yang membuat



Resky Amelia T

**PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UMMA Maros, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resky Amelia Trisnayanti

Nim : 15 88201 032

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada FKIP UMMA Maros **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusiv Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

“Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Penulisan Cerpen Karya Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksektif Ini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMMA Maros berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Maros

Pada Tanggal : Juli 2019

Menyetujui

Pembimbing I,

Yang membuat pernyataan


(Prof. Dr. H. Kaharuddin., M.Hum)


(Resky Amelia T)

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt., berkat rahmat, ridho dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah, Muhammad saw., yang telah berjuang mendakwahkan Islam dengan keteguhan iman sehingga Islam dapat tersebar di seluruh pelosok dunia. Teriring harapan semoga kita termasuk ummat beliau yang akan mendapatkan syafa'at di hari kemudian. Aamiin allohumma aamiin.

Penelitian ini berjudul “ Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Penulisan Cerpen Karya Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros ” diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMMA.

Proses penyelesaian skripsi ini sungguh merupakan suatu perjuangan panjang bagi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian, hingga penulisan skripsi, penulis menemui banyak hambatan. Namun, berkat bantuan, motivasi, doa dan pemikiran dari berbagai pihak, maka hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah

akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Muslim Maros (UMMA)
2. Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd., Dekan Universitas Muslim Maros (UMMA)
3. Ita Suryaningsih, S.Psi., MA., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Maros (UMMA), terima kasih atas segala ilmunya selama penulis menjadi mahasiswa di FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UMMA
4. Prof. Dr. H. Kaharuddin. M.Hum., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, motivasi, dan arahnya terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai harapan.
5. Wiwin Pramita Arif, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, motivasi, dan arahan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai harapan.
6. Ibu dan Bapak Dosen, terima kasih atas ilmu dan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa Universitas Muslim Maros (UMMA).
7. Teristimewa kepada orang tua penulis, Ayahanda Mustari dan Ibunda Hj. Nurlia yang tak pernah jemu mendoakan, memberi motivasi, dan menyayangi penulis. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaranmu sehingga mengantarkan penulis sampai saat ini.

8. Saudara penulis, Nita Trisnayanti, S.Pd., dan Neli Rianti yang selalu memberi dukungan, semangat, canda tawa dan memberikan bantuan moril maupun materil.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis Rahmiati, Hasna, Nurwana, dan Hasmayanti. Terima kasih atas kebersamaannya saat suka maupun duka.
10. Kepada keluarga besar Bahasa 1 terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
11. Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Maros, terkhusus kepada Hafida. S.Pd yang memberi fasilitas ruang selama pengambilan data penelitian dilakukan.
12. Siswa kelas XI MIPA 3 SMAN 8 Maros, yang telah memberikan data cerpennya. Terlalu banyak yang berjasa yang mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di UMMA, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, kepada mereka semua, penulis ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Harapan penulis, semoga dukungan, dorongan dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak sehingga selesainya penulisan skripsi ini dapat memberikan nilai ibadah serta mendapatkan ridho dari Allah swt., Amin.

Melalui kesempatan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendidik dan berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Maros.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Maros, 2 Juli 2019

Resky Amelia Trisnayanti

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABTRACT	vii
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
PESETUJUAN PUBLIKASI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Istilah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	6
B. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Definisi Operasional Variabel	31
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A.Simpulan	58
B.Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
4.1. Hasil Pekerjaan Cerpen 1 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “Moms Day”	52
4.2 Hasil Pekerjaan Cerpen 2 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “Tersesat oleh Selember Kertas”	53
4.3 Hasil Pekerjaan Cerpen 3 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “Ketika Sahabat Jadi Cinta”	53
4.4. Hasil Pekerjaan Cerpen 4 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “Kado Untuk Si Tunadaksa”	54
4.5 Hasil Pekerjaan Cerpen 5 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “Sahabatku”	55
4.6 Hasil Pekerjaan Cerpen 4 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “Bampol”	55
4.7 Hasil Pekerjaan Cerpen 7 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “Gempa Palu dan Donggala”	57
4.8 Hasil Pekerjaan Cerpen 8 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “My Life Story”	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	29
3.1 Desain Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

1. Cerpen Siswa
2. Dokumentasi
3. Surat Izin Rekomendasi Penelitian
4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan
5. Surat Keterangan Telah Meneliti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi ini terjadi apabila ada proses interaksi antar manusia dalam kehidupan masyarakat. Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, dan gagasan kepada pihak lain dalam suatu masyarakat. Secara singkat gaya bahasa dapat dikatakan bahwa “gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur berikut : kejujuran, sopan santun, dan menarik” (Keraf, 1985 : 113).

Bahasa juga dapat digunakan sebagai alat pengungkapan yang baik, yang dapat memberikan efek tertentu yang tidak saja menggambarkan objek itu semirip mungkin, melainkan juga dapat melahirkan setepat-tepatnya apa yang dimaksud penutur. Pada saat ini, sebagai orang yang telah dewasa, manusia sanggup mengutarakan pikiran dan perasaan kita melalui rangkaian kata-kata yang begitu banyak. Hal ini merupakan suatu karya besar dalam kehidupan individual tiap orang, tetapi tidak pernah terlintas dalam pikiran kita untuk mengaguminya sebagai suatu karya besar. Manusia sangat membutuhkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pikiran dan ide-ide dengan maksud ingin mengutarakan kepada pihak lain yang disebut dengan interaksi.

Salah satu media interaksi yaitu melalui cerpen, dikatakan demikian karena cerpen digunakan pengarang untuk mengajak pembaca melihat, menunjukkan, dan bisa menjadi gambaran masyarakat disekitar pengarang, sekaligus menjadi tanda yang menunjukkan situasi serta kondisi lingkungan pengarang dan agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerpen tersebut.

Menurut B. Jassin, cerpen adalah sebuah cerita singkat yang harus memiliki bagian terpenting yakni pengenalan, pertikaian, dan penyelesaian. Cerita pendek adalah jenis karya sastra yang berbentuk prosa naratif fiktif dimana isinya menceritakan atau menggambarkan kisah suatu tokoh beserta segala konflik dan penyelesaiannya, yang ditulis secara ringkas dan padat. Pada penulisan cerpen ada dua unsur yang harus diperhatikan yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Salahsatu dari unsur intrinsiknya yaitu gaya bahasa.

Menurut Pradopo (1997:75) gaya bahasa merupakan cara penggunaan bahasa secara khusus untuk mendapatkan efek-efek tertentu. Dalam karya sastra efek ini adalah estetik yang turut menyebabkan karya sastra bernilai seni. Meskipun nilai seni karya sastra tidak hanya semata-mata disebabkan gaya bahasa saja. Namun gaya bahasa sangat besar sumbangannya terhadap pencapaian nilai seni karya sastra *style*.

Gaya bahasa adalah cara bagaimana pengarang mengungkapkan pemikiran atau ide melalui bahasa-bahasa yang khas didalam tulisannya. Dalam sebuah cerpen gaya bahasa sangat menarik untuk dipelajari karena gaya bahasa bisa menjadi ciri khas tersendiri yang menggambarkan kepribadian setiap penulisnya. Keraf,

(1985:113). Dengan kata lain gaya bahasa adalah bahasa-bahasa indah yang digunakan dalam tulisan untuk meningkatkan nilai suatu karangan.

Karya sastra hadir dengan memberikan berbagai gambaran kehidupan yang dilalui atau realita yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Karya sastra tersebut ditulis dengan bermacam-macam gaya bahasa, seperti gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan. Dengan berbagai gaya bahasa dan diksi yang terdapat pada sebuah karya sastra maka penulisan ini lebih difokuskan pada penggunaan gaya bahasa sebuah cerpen.

Dalam penelitian ini yang melatar belakangi pemilihan judul ini, yaitu ingin mengungkapkan berbagai gaya bahasa yang ada pada cerpen karya siswa. Alasan lainnya, ingin mengetahui bagaimana para siswa ini mengungkapkan kata-kata yang diuraikan menjadi sebuah cerita yang dinamakan cerpen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskanlah masalah penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Gaya bahasa apa sajakah yang terdapat dalam cerpen karya siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros ?
2. Gaya bahasa apa sajakah yang dominan pada cerpen karya siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 8 Maros.
2. Untuk mengetahui gaya bahasa yang dominan pada cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 8 Maros.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai :

- a. Bahan evaluasi untuk meningkatkan perkembangan pengkajian sastra khususnya cerpen.
- b. Pedoman dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran cerpen terutama terkait dengan penggunaan gaya bahasa yang menarik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait penggunaan gaya bahasa siswa SMA Negeri 8 Maros pada karya cerpen.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan memahami karakteristik gaya bahasa siswa dan digunakan sebagai tindak lanjut apabila mendapati permasalahan terutama dalam pembelajaran menulis cerpen.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi siswa untuk mengetahui penggunaan gaya bahasanya, sehingga memahami karakteristik dan penguasaan kosakata siswa. Dengan demikian siswa memiliki keinginan untuk mengembangkan penggunaan gaya bahasa mereka.

E. Batasan Istilah

1. Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Dale[et al], 1971:220).
2. Tarigan (2013:6) mengemukakan ada sekitar 60 buah gaya bahasa yang dapat diklarifikasi kedalam empat kelompok besar, yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.
3. Fungsi gaya bahasa secara umum (Waluyo, 1995:85)
 - a. Menghasilkan kesenangan imajinatif.
 - b. Menghasilkan imaji tambahan sehingga hal-hal yang abstrak menjadi kongkrit dan menjadi dapat dinikmati pembaca.
 - c. Menambah intensitas perasaan pengarang dalam menyampaikan makna dan sikapnya.
 - d. Mengkonsentrasikan makna yang hendak disampaikan dan cara-cara menyampaikan sesuatu dengan bahasa yang singkat.
4. Menurut KBBI, “cerita pendek mulanya berasal dari dua kata yakni cerita dan pendek. Cerita mengandung arti tuturan yakni menyangkut bagaimana suatu hal bisa terjadi, dan Pendek memiliki arti bahwa cerita yang disampaikan sangat pendek tidak lebih dari 10.000 kata yang memiliki kesan dominan dan memusatkan intisari dalam tokoh yang dibawakan”.

5. Pendekatan Semantik, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semantik adalah arti, makna, maksud pembicara dan penulis, atau pengertian yang diberikan pada suatu bentuk pembahasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Keterampilan Berbahasa

a. Pengertian Keterampilan Berbahasa

Menurut KBBI, Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas, dan Bahasa adalah kecakapan seorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak atau berbicara. Keterampilan berbahasa merupakan hal yang penting bagi seorang pelajar khususnya, karena dengan menguasai keterampilan berbahasa seseorang akan lebih mudah dalam menangkap pelajaran dan memahami suatu maksud.

Keterampilan berbahasa merupakan sesuatu yang penting untuk dikuasai setiap orang. Dalam suatu masyarakat, setiap orang saling berhubungan dengan orang lain dengan cara berkomunikasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa keterampilan berbahasa adalah salah satu unsur penting yang menentukan kesuksesan mereka dalam berkomunikasi.

b. Aspek Keterampilan Berbahasa

Tarigan (1990:351) membagi keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu :

- 1) Keterampilan menyimak
- 2) Keterampilan Berbicara
- 3) Keterampilan Membaca

4) Keterampilan Menulis

Keempat keterampilan berbahasa itu saling berkait satu sama lain. Sehingga untuk mempelajari salah satu keterampilan berbahasa lainnya juga akan terlibat.

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara sesudah itu kita membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari disekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang disebut catur tunggal. Selanjutnya, setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses berfikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

1) Keterampilan Menyimak

Keterampilan yang paling mendasar ialah menyimak. Setiap orang tentu melakukan kegiatan menyimak, mulai dari mendengarkan berita, cerita, dan berbagai informasi lainnya baik melalui Tv, Radio, dll.

Underwood (1990:15) mendefinisikan menyimak adalah kegiatan mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan orang, menangkap dan memahami makna dari apa yang didengar.

2) Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara pada umumnya dapat dilakukan oleh semua orang, tetapi berbicara yang terampil hanya sebagian orang mampu melakukan. Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain (Depdikbud, 1984:3/1985:7).

3) Keterampilan Membaca

Pusat pemerolehan berbagai pengetahuan keterampilan dari menyimak, berbicara, dan menulis ialah membaca. Aktivitas membaca sama halnya dengan pemerolehan, apa yang kita ketahui adalah dari apa yang kita baca. (Tampubolon 1987:5) menganggap bahwa membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Sebagaimana telah dikatakan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf dalam hal ini huruf-huruf menurut alfabet latin.

4) Keterampilan Menulis

Tahap keterampilan terakhir ialah menulis. Menulis sebagai pusat pengaplikasian berbagai pengetahuan yang telah didapat dari aktivitas menyimak, membaca, dan berbicara kemudian mengalihkan ke dalam rangkaian kata dan bahasa yang memiliki makna dan tujuan. Pranoto (2004:9) berpendapat bahwa menulis berarti menuangkan buah pikiran ke

dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan.

Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan, namun menulishal hal yang paling utama. Perbedaan utama antara menulis dan berbicara, yaitu orang yang menulis lebih berani dari pada orang yang banyak berbicara tanpa memiliki makna dan tujuan. Orang yang pandai berbicara belum tentu pandai menulis, ia lebih mengandalkan daya orasi dari pada literasi.

Pemberdayaan keterampilan berbahasa sebenarnya bersumber dari keterampilan membaca dan menulis, setelah itu menyimak dan berbicara akan berkembang. Sebab siapapun yang mampu membudayakan baca dan tulis, maka ia telah memiliki senjata dan sarana dalam membangun peradaban dan tradisi masyarakat yang berilmu.

2. Gaya Bahasa

a. Pengertian Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Dale[et al], 1971:220).

- 1) Tarigan, mengatakan bahwa “gaya bahasa merupakan bentuk *retorik*, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca”.

- 2) Pradopo, mengemukakan bahwa “gaya bahasa merupakan penggunaan bahasa secara khusus untuk mendapatkan nilai seni”.
- 3) Keraf, mengungkapkan bahwa “gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa)”.

Berdasarkan beberapa pengertian gaya bahasa diatas maka dapat disimpulkan bahwa wahana yang digunakan pengarang dalam memaparkan gagasan dengan berbagai efek yang diinginkan bukan hanya mengacu pada lambang kebahasaan, melainkan juga pada berbagai macam bentuk sistem tanda. Secara potensial bentuk dan sistem tanda tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan gagasan dengan berbagai kemungkinan efek estetis yang ditimbulkan.

b. Jenis-jenis Gaya Bahasa

Tarigan (2013:6) mengemukakan ada sekitar 60 buah gaya bahasa yang dapat diklasifikasi kedalam empat kelompok besar, yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.

1) Gaya bahasa perbandingan

Gaya bahasa perbandingan yaitu gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dengan membandingkannya pada sesuatu yang lain. Gaya bahasa perbandingan menurut Tarigan (2013:9-52) dibagi menjadi :

(1) Perumpamaan atau simile

Perumpamaan atau simile adalah perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan sengaja dianggap sama.

Contoh : Seperti air dan minyak

(2) Metafora

Metafora adalah pemakaian kata-kata bukan arti sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan dan perbandingan.

Metafora juga diartikan sebagai perbandingan antara dua hal atau benda untuk menciptakan suatu kesan mental yang hidup walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit dengan penggunaan kata-kata seperti, ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana, serupa, seperti pada perumpamaan.

Contoh : Nani jinak-jinak merpati

(3) Personifikasi

Personifikasi adalah jenis majas yang meletakkan sifat insani kepada barang yang tidak bernyawa dan ide yang abstrak.

Contoh : Hujan memandikan tanaman

(4) Depersonifikasi

Depersonifikasi adalah kebalikan dari personifikasi, yaitu gaya bahasa yang justru membedakan manusia atau insani.

Contoh : Kalau dikau menjadi samudra, maka daku menjadi airnya.

(5) Alegori

Alegori adalah cerita yang dikisahkan dengan lambang, merupakan metafora yang diperluas dan berkesinambungan, tempat atau wadah objek atau gagasan yang diperlambangkan. Dengan kata lain, alegori adalah gaya bahasa yang memakai satu kata untuk makna yang terselubung.

Contoh : Kancil dengan buaya.

(6) Antitesis

Antitesis adalah gaya yang mengadakan komparasi atau perbandingan antara dua antonim (yaitu kata yang mengandung ciri semantik yang bertentangan).

Contoh : Segala fitnahan tetangganya dibalasnya dengan budi bahasa yang baik.

(7) Pleonasme

Pleonasme adalah pemakaian kata yang mubazir (berlebihan) yang sebenarnya tidak perlu.

Contoh : Saya telah mencatat kejadian itu dengan tangan saya sendiri.

(8) Perifrasis

Perifrasis adalah gaya bahasa yang mempergunakan kata yang berlebihan yang sebenarnya dapat diganti oleh kata lain yang lebih singkat.

Contoh : Anak saya telah menyelesaikan kuliahnya di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Bandung.

(9) Antisipasi atau prolepsis

Antisipasi atau prolepsis adalah kata yang mendahului tentang sesuatu yang masih akan dikerjakan atau masih akan terjadi.

Contoh : Mobil yang malang itu ditabrak oleh truk pasir dan jatuh dijurang.

(10) Koreksi atau epanotoris

Koreksi atau epanotoris adalah gaya bahasa yang berwujud menegaskan sesuatu, tetapi kemudian memeriksa dan memperbaiki kesalahan.

Contoh : Dia benar-benar mencintai Neng Tetty, eh bukan, Neng Terry.

2) Gaya bahasa pertentangan

Gaya bahasa pertentangan adalah jenis gaya bahasa yang menggambarkan sesuatu yang berlawanan atau tidak selaras. pertentangan menurut Gaya bahasa Tarigan (2013:55-92) dibagi menjadi :

(1) Hiperbola

Hiperbola adalah gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya, urutan atau sifatnya dengan maksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi untuk memperhebat mengingatkan kesan dan pengaruhnya.

Contoh: Saya terkejut setengah mati menyaksikan penampilan yang menegangkan bulu roma dan menghentikan detak jantung.

(2) Litotes

Litotes adalah majas yang didalam pengungkapannya menyatakan sesuatu yang positif dengan bentuk yang negatif atau bentuk yang bertentangan. Litotes mengurangi atau melemahkan kekuatan pernyataan yang sebenarnya.

Contoh : Iruk Sugianto sama sekali bukan pemain jalaan

(3) Ironi

Ironi adalah majas yang menyatakan makna yang bertentangan dengan maksud berolok-olok.

Contoh : Aduh, bersihnya kamar ini, puding rokok, dan sobekan kertas bertebaran dilantai.

(4) Oksimoron

Oksimoron adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung penegasan atau pendirian suatu hubungan sintaksis. Dengan perkataan lain oksimoron adalah gaya bahasa yang mengandung pertentangan dengan menggunakan kata-kata yang berlawanan dalam frase yang sama.

Contoh : Siaran televisi dapat dipakai sebagai sarana perdamaian, namun dapat pula sebagai penghasut peperangan.

(5) Paranomasia

Paranomasia ialah gaya bahasa yang berisi penjajaran kata yang berbunyi sama seperti bermakna lain; kata yang sama bunyinya tetapi artinya beda.

Contoh : Oh, Adinda sayang, akan kutanam bunga tanjung dipantai
tanjung hatimu.

(6) Paralipsis

Paralipsis adalah gaya bahasa yang merupakan suatu formula yang dipergunakan sebagai sarana untuk menerangkan bahwa seseorang tidak mengatakan apa yang tersirat dalam kalimat itu sendiri.

Contoh : Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa menolak doa kita ini,
(maaf) bukan, maksud saya mengabulkannya.

(7) Zeugma dan Silepsis

Zeugma dan Silepsis adalah gaya bahasa yang mempergunakan dua konstruksi rapatan dengan cara menghubungkan sebuah kata dengan dua atau lebih kata lain yang pada hakikatnya hanya sebuah saja yang mempunyai hubungan dengan kata yang pertama.

Contoh : Nenek saya peramah dan pemaarah

(8) Satire

Satire adalah penggunaan humor secara luas, aprodi, atau ironi untuk menertawakan sesuatu masalah.

Contoh : “Hidup Pak Rambutan! Hidup rakyat!”

(9) Inuendo

Inuendo adalah sejenis gaya bahasa yang berupa sindiran dengan mengecilkan kenyataan yang sebenarnya.

Contoh : Jadinya sampai kini Neng Syarifah belum dapat jodoh karena setiap ada jejak yang meminang ia sedikit jual mahal.

(10) Antisipasi

Antisipasi adalah gaya bahasa yang merupakan penggunaan sebuah kata dengan penggunaan yang sebaliknya.

Contoh : Memang engkau orang pintar.

(11) Paradoks

Paradoks adalah gaya bahasa yang mengandung pertentangan yang nyata dengan fakta-fakta yang ada.

Contoh : Aku kesepian ditengah keramaian.

(12) Klimaks

Klimaks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari gagasan-gagasan sebelumnya.

Contoh : Setiap guru yang berdiri di depan kelas harus mengetahui, memahami, serta menguasai bahan yang diajarkan.

(13) Antiklimaks

Antiklimaks adalah antiklimaks merupakan suatu acuan yang berisi gagasan yang diurutkan dari yang terpenting berturut-turut ke gagasan yang kurang penting.

Contoh : Penataran P4 diberikan kepada para dosen perguruan tinggi, para guru SMTA, SMPT,SD dan TK.

(14) Apostrop

Apostrop adalah pengalihan amanat dari yang hadir kepada yang tidak hadir.

Contoh : Wahai roh nenek moyang kami yang berada dinegeri atas, tengah, dan bawah, lindungi warga desaku.

(15) Anastrop atau Inversi

Anastrop atau inversi adalah gaya bahasa retorik yang diperoleh dengan pembalikan susunan kata yang biasa diperoleh dalam kalimat.

Contoh : Diceraikan isteri tanpa sepengetahuan sanak saudaranya.

(16) Apofasis atau Preterisio

Apofasis atau Preterisio adalah gaya bahasa yang menegaskan sesuatu tetapi tampaknya menyangkalnya.

Contoh : Saya tidak ingin menyingkapkan dalam rapat ini bahwa putrimu telah berbadan dua.

(17) Histeron Proteron

Histeron proteron adalah gaya bahasa yang merupakan kebalikan dari sesuatu yang logis.

Contoh : Pidato yang berapi-api pun keluarlah dari mulut orang yang terbata-bata.

(18) Hipalase

Hipalase adalah gaya bahasa yang mempergunakan suatu kata yang tertentu buat menerangkan sebuah kata, yang seharusnya digunakan pada kata lain.

Contoh : Aku menaiki kendaraan yang resah (yang resah adalah aku, bukan kendaraan).

(19) Sinisme

Sinisme adalah gaya bahasa yang berupa sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan .

Contoh : Jesika adalah gadis yang tercantik di sejagat raya ini yang mampu menundukkan segala jejak di bawah telapak kakimu di sentero dunia.

(20) Sarkasme

Sarkasme adalah gaya bahasa yang mengandung olokan-olokan atau sindiran pedas yang menyakiti hati.

Contoh : Tingkah lakumu memalukan kami.

3) Gaya bahasa pertautan

Gaya bahasa pertautan adalah majas yang menggunakan kata kiasan yang berhubungan atau bertautan terhadap sesuatu hal yang ingin disampaikan. Gaya bahasa pertautan menurut Tarigan (2013:121-137) dibagi menjadi:

(1) Metonimia

Metonimia adalah gaya bahasa yang mempergunakan nama sesuatu yang lain berkaitan erat dengannya.

Contoh : Terkadang pena lebih tajam dari pada pedang.

(2) Sinekdoke

Sinekdoke adalah gaya bahasa yang menyatakan sebagian untuk menggantikan keseluruhan.

Contoh : Aduh, kemana kamu buat matamu

(3) Alusi

Alusi adalah gaya bahasa yang menunjukkan secara tidak langsung ke suatu peristiwa atau tokoh berdasarkan peranggapan adanya kemampuan para pembaca untuk menganggap kekacauan itu.

Contoh : Saya ngeri membayangkan kembali peristiwa westerling di Sulawesi Selatan.

(4) Eufemisme

Eufemisme adalah ungkapan yang lebih halus sebagai pengganti ungkapan yang dirasakan kasar dengan anggapan merugikan atau yang tidak menyenangkan.

Contoh : Tunaakarsa diganti buta huruf.

(5) Eponim

Eponim adalah semacam gaya bahasa yang mengandung nama seorang yang begitu sering dihubungkan dengan sifat tertentu sehingga nama yang dipakai untuk menyatakan sifat itu.

Contoh : Hercules menyatakan kekuatan.

(6) Epitet

Epitet adalah semacam gaya bahasa yang mengandung acuan yang mengatakan suatu sifat atau ciri dari sesuatu hal.

Contoh : lonceng pagi bersahut-sahutan di desa terpencil ini
menyongsong mentari bersinar menerangi alam
(lonceng pagi = ayam jantan).

(7) Antonomasia

Antanomasia adalah gaya bahasa yang merupakan penggunaan gelar resmi atau jabatan sebagai pengganti nama diri.

Contoh :Gubernur Sumatera Utara akan meresmikan pembukaan seminar Adat Karo di Kabanjahe bulan depan.

(8) Erotesis

Erotesis adalah sejenis gaya bahasa yang berupa pertanyaan yang dipergunakan dalam tulisan atau pidato yang tidak menuntut jawaban.

Contoh : Apakah sudah wajar bila kesalahan atau kegagalan itu ditimpakan kepada para guru.

(9) Paralelism

Paralelism adalah gaya bahasa yang sudah berusaha mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata atau frase yang mendukung fungsi yang sama.

Contoh : Bukan saja korupsi yang dikutuk, tetapi juga harus diberantas di negeri pancasila ini.

(10) Elipsis

Elipsis adalah gaya bahasa yang didalamnya dilakukan penanggalan atau penghilangan kata atau bentuk kalimat berdasarkan tata bahasa.

Contoh : Mereka ke Jakarta minggu yang lalu.

(11) Gradasi

Gradasi adalah gaya bahasa yang mengandung suatu rangkaian atau urutan paling sedikit tiga kata atau istilah yang secara sintaksis bersamaan yang mempunyai satu atau beberapa ciri semantic umum.

Contoh : Kita malah bermegah juga alam kesengsaraan kita, karena kita tahu bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji, dan tahan uji menimbulkan harapan. Dan pengharapan tidak mengecewakan.

(12) Asindeton

Asindeton adalah semacam gaya bahasa yang berupa acuan padat dan mampat di mana beberapa kata, frase, atau klausa yang sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung. Bentuk-bentuk tersebut biasanya dipisahkan oleh tanda koma.

Contoh : Hasil utama tanah karo adalah jeruk, nenas, kentang, kol, tomat, bawang, sayur putih, jagung, padi.

(13) Polisindeton

Polisindeton adalah suatu gaya bahasa yang merupakan kebalikan dari asindeton. Dalam polisindeton, beberapa kata, frase, atau klausa yang berurutan dihubungkan satu sama lain dengan kata-kata sambung.

Contoh : Istri saya menanam nangka dan jambu dan cengkeh
dan papaya di pekarangan rumah kami.

4) Gaya bahasa perulangan

Gaya bahasa perulangan adalah kata-kata kias yang menyatakan penegasan untuk meningkatkan kesan dan pengaruh kepada pendengar dan pembaca. Gaya bahasa perulangan menurut Tarigan (2013:175-191) dibagi menjadi:

(1) Aliterasi

Aliterasi adalah semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang asam

Contoh : Dara damba daku.

(2) Asonansi

Asonansi adalah sejenis gaya bahasa repetisi yang berwujud perulangan vocal yang sama.

Contoh : Muka muda mudah muram

(3) Antanaklasis

Antanaklasis adalah gaya bahasa yang mengandung ulangan kata yang sama dengan makna yang berbeda.

Contoh : Buah bajunya terlepas membuat buah dadanya
hampir-hampir kelihatan.

(4) Kiasmus

Kiasmus adalah gaya bahasa yang berisikan perulangan dan sekaligus pula merupakan inversi hubungan antara dua kata dalam satu kalimat.

Contoh : Yang kaya merasa dirinya miskin, sedangkan yang miskin justru merasa dirinya kaya.

(5) Epizeukis

Epizeukis adalah gaya bahasa perulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut.

Contoh : Ingat, kamu harus bertobat, bertobat, sekali bertobat agar dosa-dosamu diampuni oleh Tuhan Yang Mahakuasa dan Maha Pengasih.

(6) Tautotes

Tautotes adalah gaya bahasa perulangan atau repetisi atas sebuah kata berulang-ulang dalam sebuah konstruksi,

Contoh : Aku menuduh kamu, kamu menuduh aku, aku dan kamu saling menuduh, kamu dan aku berseteru.

(7) Anafora

Anafora adalah gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat.

Contoh : Dengan giat belajar kamu bisa memasuki perguruan tinggi. Dengan giat belajar segala ujianmu dapat kamu selesaikan dengan baik. Dengan giat belajar kamu dapat menjadi sarjana. Dengan giat belajar justru kamu dapat mencapai cita-citamu.

(8) Epistrofa

Epistrofa adalah semacam gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata atau frase pada akhir baris atau kalimat berurutan.

Contoh : Kemarin adalah hari ini

Besok adalah hari ini

Hidup adalah hari ini

Segala sesuatu buat hari ini.

(9) Simploke

Simploke adalah sejenis gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut.

Contoh : Ibu bilang saya pemalas. Saya bilang biar saja

Ibu bilang saya lamban. Saya bilang biar saja

Ibu bilang saya lengah. Saya bilang biar saja

Ibu bilang saya manja. Saya bilang biar saja.

(10) Mesodilopsis

Mesodilopsis adalah sejenis gaya bahasa repetisi yang berwujud perulangan kata atau frase di tengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan.

Contoh : Para pendidik harus meningkatkan kecerdasan bangsa,

Para dokter harus meningkatkan kesehatan masyarakat,

Para pengusaha harus meningkatkan hasil usahanya,

Seluruh rakyat harus meningkatkan pembangunan di segala bidang.

(11) Epanalepsis

Epanalepsis adalah semacam gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama dari baris, klausa, atau kalimat menjadi terakhir.

Contoh : Saya akan tetap berusaha mencapai cita-cita saya.

(11) Anadiplosis

Anadiplosis adalah sejenis gaya bahasa repetisi di mana kata atau frase terakhir dari suatu klausa atau kalimat menjadi kata atau frase pertama dari klausa atau kalimat berikutnya.

Contoh : Dalam raga ada darah

Dalam darah ada tenaga

Dalam tenaga ada daya

Dalam daya ada segala

c. Fungsi gaya bahasa secara umum (Waluyo, 1995:85)

- 1) Menghasilkan kesenangan imajinatif.
- 2) Menghasilkan imaji tambahan sehingga hal-hal yang abstrak menjadi kongkrit dan menjadi dapat dinikmati pembaca.
- 3) Menambah intensitas perasaan pengarang dalam menyampaikan makna dan sikapnya.
- 4) Mengkonsentrasikan makna yang hendak disampaikan dan cara-cara menyampaikan sesuatu dengan bahasa yang singkat.

3. Cerita Pendek

a. Pengertian Cerita Pendek

Menurut KBBI, “cerita pendek mulanya berasal dari dua kata yakni cerita dan pendek. Cerita mengandung arti tuturan yakni menyangkut bagaimana suatu hal bisa terjadi, dan Pendek memiliki arti bahwa cerita yang disampaikan sangat pendek tidak lebih dari 10.000 kata yang memiliki kesan dominan dan memusatkan intisari dalam tokoh yang dibawakan”.

J.S Badudu, mengemukakan bahwa “cerita pendek merupakan cerita singkat yang memiliki jurusan yang fokus pada peristiwa tunggal. Maksudnya peristiwa yang disampaikan tidak banyak seperti novel dan cerpen memiliki penokohan yang berubah nasib”.

Sumardjo, mengatakan bahwa, “cerpen merupakan cerita fiksi atau tidak benar-benar terjadi tetapi bisa saja terjadi kapan saja dan diman saja, dimana cerita ini relatif singkat.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa cerpen merupakan karangan pendek yang berbentuk naratif. Cerpen mengisahkan sepele kehidupan tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan dan menyenangkan, serta mengandung pesan yang tidak mudah dilupakan.

b. Unsur-unsur Cerpen

Unsur-unsur yang membentuk cerpen terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik:

- 1) Unsur intrinsik merupakan unsur yang mempengaruhi cerpen dimana unsur tersebut berasal dari dalam cerita itu sendiri. Unsur intrinsik terdiri dari tema, alur, penokohan, latar, setting, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat.
- 2) Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur cerpen yang berada diluar karya sastra. Akan tetapi secara tidak langsung unsur ini mempengaruhi proses pembuatan suatu cerpen. Unsur ekstrinsik cerpen terdiri dari latar belakang masyarakat, latar belakang penulis, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen.

c. Langkah-langkah Menulis Cerpen

- 1) Memilih topik/tema
- 2) Menentukan tokoh-tokoh dan menganalisis watak tokoh
- 3) Menulis garis besar cerita
- 4) Menentukan alur

- 5) Menentukan latar cerita
- 6) Memilih gaya penceritaan
- 7) Memilih diksi yang sesuai
- 8) Membuat kerangka karangan sesuai alur
- 9) Mengembangkan kerangka karangan

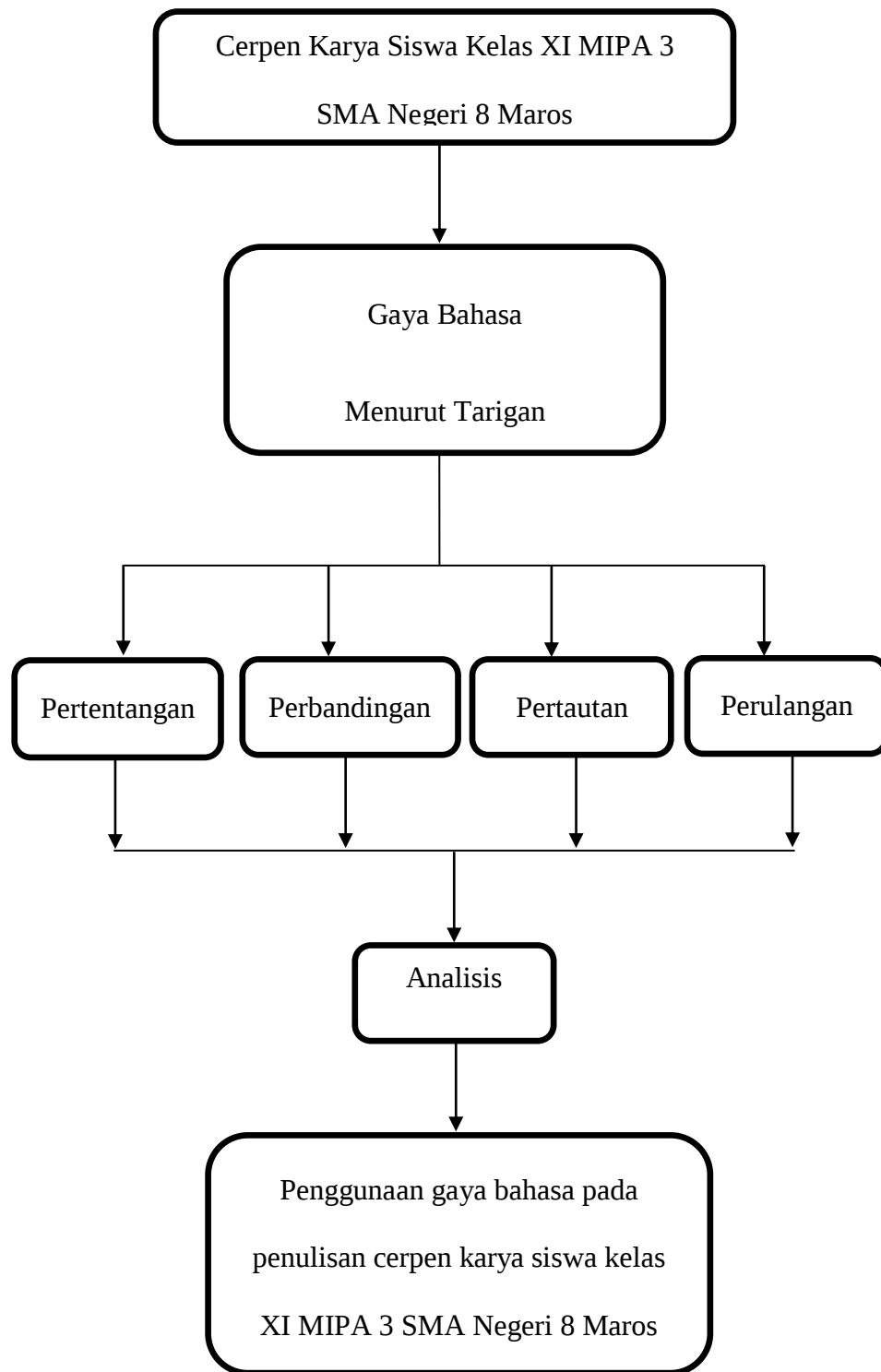
B. Kerangka Pikir

Analisis gaya bahasa pada penulisan cerpen karya siswa kelas XI Mipa 3 SMA Negeri 8 Maros.

Dalam menulis cerpen terdapat gaya bahasa, gaya bahasa merupakan bagaimana seorang penulis menyampaikan isi ceritanya dalam bentuk tulisan. Gaya bahasa tersebut digunakan oleh penulis untuk memperindah tulisannya sehingga tidak terkesan datar dan menarik untuk dibaca.

Adapun jenis gaya bahasa yaitu gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.

1. Gaya bahasa pertentangan adalah jenis gaya bahasa yang menggambarkan sesuatu yang berlawanan atau tidak selaras.
2. Gaya bahasa perbandingan yaitu gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dengan membandingkannya pada sesuatu yang lain.
3. Gaya bahasa pertautan adalah majas yang menggunakan kata kiasan yang berhubungan atau bertautan terhadap sesuatu hal yang ingin disampaikan.
4. Gaya bahasa perulangan adalah kata-kata kias yang menyatakan penegasan untuk meningkatkan kesan dan pengaruh kepada pendengar dan pembaca.



Bagan 2.1. Kerangka Pikir

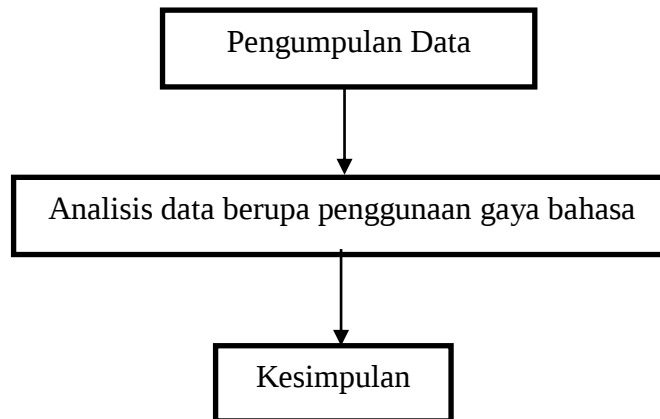
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semantik.

2. Desain Penelitian



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa, istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan tetapi juga tulisan.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis penggunaan gaya bahasa dari beberapa cerpen karya siswa kelas XI Mipa 3 SMA Negeri 8 Maros.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan.

2. Tempat

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 8 Maros.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Arikunto, 2010:30).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan cerpen karya siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Menurut Soekidjo, sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang inprerentatif sebesar 25%, karena itu sampel penelitian ini sebanyak 8 cerpen, dengan tehnik penarikan sampel yaitu random sampling.

D. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini yakni, Analisis gaya bahasa pada penulisan cerpen karya siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros. Maka yang menjadi variabel adalah gaya bahasa pada penulisan cerpen karya siswa SMA Negeri 8 Maros.

2. Defenisi operasinal variabel

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan defenisi operasional dari variable yang diamati. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah menentukan jenis gaya bahasa yang terkandung dalam cerpen karya siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros.

E. Prosedur Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan data

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan data dengan membaca cerpen-cerpen karya siswa, buku-buku teori semantik dan buku gaya bahasa.

2. Mengumpulkan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

3. Menganalisis data

Pada tahap ini peneliti menganalisis gaya bahasa yang dipergunakan pada tiap cerpen karya siswa.

4. Menginterpretasi data

Pada tahap ini peneliti menginterpretasi data pada hasil kajian cerpen karya siswa.

5. Menyimpulkan data

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil analisis gaya bahasa pada cerpen karya siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat yang digunakan untuk memperoleh data, dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan. Sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitian ini adalah data dari siswa kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 8 Maros berupa cerpen karya siswa sedangkan objek dalam penelitian ini adalah gaya bahasa pada cerpen karya siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Memberi tugas menulis cerpen kepada siswa
2. Mengumpulkan semua cerpen karya siswa
3. Membuat tabel pengumpulan data
4. Memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel pengumpulan data
5. Melakukan penyajian data berdasarkan teori-teori yang menjadi landasan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis semantik, yakni dengan membaca, menerjemahkan cerpen, dan mengklasifikasikan data ke dalam gaya bahasa sesuai dengan teori yang ada. Data kemudian dianalisis gaya bahasanya dan dikelompokkan sesuai teori gaya bahasa Tarigan. Setelah dikelompokkan peneliti menarik kesimpulan dari data yang menunjukkan gaya bahasa yang terdapat pada cerpen dan gaya bahasa yang dominan digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Cerpen-cerpen Siswa

CERPEN 1

HAPPY MOM'S DAY

Karya : Jumariah Rauf

Malam semakin larut, bulan dilangit semakin terlihat jauh meninggalkan kegelapan malam. Seorang gadis masih sibuk grasak-grusuk dengan sejumlah kertas yang digunting kecil-kecil tampaknya ia tengah membuat confetiti untuk sebuah acara. Lagipula bagaimana ia bisa tidur jika kamarnya lebih mirip kapal pecah yang jatuh kehutan rimba, bahkan ranjang yang seharusnya tempat bantal dan selimut kini berubah menjadi tempat untuk 19 kado dengan ukuran yang berbeda. Tepat pukul 2 pagi, akhirnya ia menghentikan aktifitasnya dan tertidut disembarang tempat.

Gadis berambut panjang itu terbangun dan segera membersihkan diri dan sholat subuh dan selebihnya mempersiapkan perlengkapan sekolahnya, setelah dirasa cukup rapi si gadis itu keluar dan segera manyantap sarapannya.

“semalam kamu tidur jam berapa Poppy? Kok mukanya lesu gitu, kayak kurang tidur”.

“semalam tidur agak telat soalnya ada tugas ma’ sahut Poppy”

“terus itu kamar kamu kenapa dikunci? Kan mama nggsk bisa beresin kamar kamu Pop?”

“em,,,anu...ma...Poppy sengaja soalnya kamarnya berantakan banget nanti Poppy bersihin sendiri deh”.

“oh gitu, ya sudah udah sarapannya. Cepet gih udah telat tuh”. Ucap mama seraya menunjuk jam.

“ok ma, bye ma,,” Poppy langsung berlari dan menstater motornya lalu pergi..

Maka pelajaran matematika yang sangat membosankan menunggunya. Setelah sampai disekolah Poppy langsung menuju kelasnya dan duduk dibangkunya.

“Hai Poppy”

“Hai juga Jasmin, kenapa loe nggak semangat gitu?”

“Gue bingung mau kasih hadiah buat Bunda gue kan hari ini hari ibu, loe punya saran nggak?”

“Sentar kalau pulang sekolah gue rencana yaitu ke toko kue tart” sambil tersenyum.

“gue ikut dong pliss Popp”

“ya udah loe boleh ikut tapi nggak janji anter pulang soalnya gue mau kerumah kakak gue”

“oke, nggak apa-apa kok, makasih yah Pop”

Poppy mengikuti semua mata pelajaran tanpa memperhatikannya, ia tengah memikirkan rencana untuk memberikan kejutan untuk mamanya. Menjelang sore Poppy dan Jasmin masih mencari tempat yang mereka tuju. Setelah menemukannya merekapun memilih kue yang bagus, setelah selesai Poppy mengantar Jasmin pulang karena sudah sore. Poppy pun menuju ke rumah kakaknya setelah sampai...

“Assalamualaikum kak Lisa”

“Waalaikumussalam, kenapa dek?”

“kakak bisa tidak dating dan menginap dirumah semalam aja yah kak”

“emangnya ada apa?” jawabnya bingung

“kak hari ini tuh hari IBU, aku mau kasih kejutan ke ibu, yah kak pliss semalam aja, dan kejutannya itu jam 11:59 kak pliss yah”.

“iyah,, ok..ok.. nanti kakak kesana sama suami”

“makasih kak, kakak emang kakak terbaik deh” ucap Poppy sambil memeluk dan mencium kakaknya itu.

“kamu mau minum apa?”

“nggak usah kak soalnya udah sore juga, dadah kak aku pulang”

Setelah itu Poppy langsung menuju ke rumah dan saat sampai Poppy segera masuk kekamarnya dan mempersiapkan semuanya. Tepat pukul 09:30 malam kak Lisa pun dating dan menginap satu malam demi memberikan kejutan untuk ibunya.

“kak sentarkan jam 10:00 nih kita bakalan siapin semuanya soalnya ibu tidur jam 09:30”

“oke deh gampang itu”

“heh, kalian nggak tidur udah larut nih nak?”

“sebentar aja ibu lagi seru nih filmnya”

“jangan sampai jam 12:00 yah”

“oke, bu” jawabnya serentak.

Setelah mereka memastikan ibunya tidur, mereka memulai mendekor ruang makan dengan sangat indah. Tak lupa kado disusun dengan rapi diatas meja yang cukup luas dan kue yang telah dipersiapkan.

“kak sekarang udah jam 11:59 bangunin ibu yuk”

“ayuk, tunggu matiin lampu dulu”

Merekapun menuju kamar ibunya dan mengetuk pintu sampai ibunya terbangun.

“kenapa sih Poppy?”

“mama, keluar dong”

“loh, kok gelap,, mana sih saklarnya ” sambil mencari tombol saklar dan menyalakan.

“HAPPY MOM’S DAY MA!!!”

Ibunya shock sekaligus bahagia.

“sekarang mama make a wick dan tiup lilinnya”

“Poppy, Lisa kalian yang siapin?”

“Lisa sih cuman bantu dekor aja ma, semuanya rencana Poppy ma”

“Makasih saying kalian buat mama bahagia banget”

“iya ma”

Kemudian lilinnya pun ditiup dan cakenya dipotong kecil dan dibagi, potongan pertama adalah milik Poppy lalu Lisa.

CERPEN 2

TERSESAT OLEH SELEMBAR PETA

Karya : Cherlly

Pada waktu itu sepulang sekolah pada jam 10 siang aku sebenarnya akan pergi kerumah Anti karena kami satu kelas akan membuat telur mauled karena besoknya tepat dihari sabtu, sekolah kita mengadakan sebuah acara maulid jadi setiap kelas membuat telur maulid sesuai dengan kreasi sendiri. Tetapi karena pada hari jum'at itu aku ikut natal disekolah jadi, saya menyuruh Anti membuatkan kami sebuah peta jalan dimana peta itu nmenggambarkan jalan kerumah Anti, setelah itu sayapun pergi untuk merayakan natal disekolah. Jadi, saya dari belakang bersama dengan beberapa temanku. Jadi, mereka menunggu saya sampai selesai natal disekolah.

Setelah selesai acara natal sekolah kamipun pergi. Sekitar pukul 12:30, kita semua pada pergi kerumah Anti untuk mengerjakan persiapan untuk maulid. Ada yang naik motor, ada yang naik angkutan umum, dan ada juga yang lewat sawah. Saya, Reski, dan Wiwi. Pergi kerumah Anti jadi, kita hanya naik angkutan umum. Kami berempat tidak tahu jalan kerumah Anti. Jadi, kita hanya mengandalkan sebuah peta kecil yang diberikan Anti. Kita berhenti dimacopa sesuai peta yang diberikan oleh Anti, kita mengikuti petanya tapi kami agak kebingungan dengan petanya. Dipetanya dikatakan bahwa kita harus belok, tapi kita tidak tahu mau belok kemana karena dipetanya tidak ada nama jalannya. Jadi, kami kebingungan dan akhirnya kita setuju untuk memasuki semua lorong. Kami pun merasa lelah,

jadi kami singgah disebuah tempat untuk beristirahat, dan kata temanku kita sudah berjalan 2 jam dan tidak menemukan rumah Anti. Setelah beristirahat kita melanjutkan perjalanan kita untuk mencari rumah Anti.

Beberapa jam kemudian kami berjalan terus tanpa menyadari ada sesuatu yang aneh, ternyata kita tidak sadar bahwa kita kembali ditempat dimana kita beristirahat tadi dan akhirnya temanku bertanya kepada seseorang yang ada disekitar itu. “maaf pak, ini jalan apa yah?”

“ooo..... ini jalan kaluku, emangnya kenapa? Mau kemana ?” kata si bapak tersebut.

Jawab Reski “Saya mau ke barambang 1!”

“kalau barambang 1 itu masih jauh masuk dek, harus naik angkutan umum” jawab bapak tersebut.

“ooo.... Berarti masih jauh,,, kalau begitu makasih ya pak!” kata Reski

Setelah kami pergi dari situ, kamipun pergi untuk mencari angkutan umum.

Setelah beberapa menit kemudian kita menunggu akhirnya kita mendapatkan angkutan umumnya, kitapun naik. Setelah tiba di barambang 1 kami mencari rumah yang disampingnya ada empang. Setelah kami melihatnya kami berjalan lurus tapi kami tidak tahu jalannya lagi, jadi kamipun bertanya lagi kepada seorang ibu-ibu yang ada disitu. Saya bertanya kepada ibu tersebut “dimana rumahnya Anti anaknya Pak Bahar ?” Anti menyuruhku jika ingin mencari rumahnya bertanya aja sama orang dan menyebut nama ayahnya.

“ooo.... Ia nak lewat sini, biar saya yang tunjukkan”.

Ibu itupun menuntun kita sampai di rumah Anti.

Kamipun sampai dirumah Anti, ternyata sudah banyak teman-teman yang menunggu disana, kami sangat lelah sekali karena keliling mencari rumah teman kita Anti. Kami juga menceritakannya kepada teman kita yang ada dirumah Anti, kami semua tertawa karena mendengarkan cerita kami yang tersesat.

Setelah itu kamipun membagi tugas untuk mengerjakan telur maulid itu, saya ditugaskan untuk merancang ember tempat telur itu, ada juga yang pergi membeli

bahan-bahan yang kurang, ada yang menyiapkan warna telurnya, ada juga yang bertugas mewarnai telur maulid itu. Kami pamit pada om dan tante (yaitu orang tua dari teman kami Anti) dan segera pulang.

Antipun mengantar saya pulang, Yismi sama adeknya Anti dan Reski bersama Lisa. Kami diantar menggunakan motor, tetapi ternyata Anti mengantar kami pulang lewat barambang 2. Sayapun kaget kenapa Anti mengantar kami pulang lewat barambang 2, Antipun menjelaskan bahwa kalau lewat barambang 2 kita bisa lebih cepat karena sudah mulai gelap.

Kamipun sampai dipinggir jalan, saya segera turun dari motor tapi, karena rok sekolah saya panjang jadi, kita turun dari motor saya terjatuh karena rok saya tersangkut di pedal motor. Temanku menertawai saya dan untungnya tidak ada orang yang melihatnya, setelah itu kamipun menunggu angkutan umum yang mengarah ke kostrad. (Kostrad adalah asrama tentara, dimana kami bertiga tinggal diasrama tersebut karena orang tua kami seorang TNI AD).

Kami menunggu angkutan umum lama sekali, tetapi beberapa jam kemudian ada angkutan yang datang tetapi angkutan itu tidak berhenti. Sayapun marah karena dari siang kita sudah lelah mencari kesana-kesini rumah Anti sampai keliling dan bolak-balik .

Saya menyesal dan saya berfikir kalau lain kali, saya tidak akan menerima arahan atau peta yang abal-abal atau yang membingungkan. Reski dan Yiswi menertawaiku atas semua kejadian yang dialami. Setelah menunggu begitu lama akhirnya, ada angkutan umum yang lewat dan berhenti. Kami segera naik angkutan tersebut dan segera pulang.

CERPEN 3

KETIKA SAHABAT JADI CINTA

Karya : Reski Aulia

Hay.. kenalin namaku Zahra Indri, biasa dipanggil Zahra. Aku punya kakak bernama Doni saputra, aku juga punya sahabat namanya ilham fauzi. Dia itu orangnya baik banget , aku sudah bersahabat cukup lama hamper 6 tahun. Sekarang aku dan ilham kelas 3 SMA.

“dek, bangun ditunggu sahabatnya tuh” kata kakak Doni.

“iya, sebentar kak. Aku lagi siap-siap nih” jawabku setelah selesai akupun turun menemui ilham yang sedari tadi menunggu.

“hay ndut” sapaku ke ilham. Ilham biasa ku panggil ndut, karena badannya yang agak gendutan.

“hay juga sipit” katanya.

Ilham biasa memanggilku sipit karena mataku yang agak sipit .

“yuk..” (kata ilham)

“yuk..”(kataku)

Sesampai disekolah kami berduapun memasuki kelas masing-masing. Karena aku dan ilham beda kelas aku dikelas xii ipa 3 dan ilham di kelas xii ipa

Bel masukpun berbunyi, siap-siap kami menunggu guru masuk ke kelas. Dikelas aku punya sahabat namanya Putri hanya dia yang tahu tentang diriku, keseharianku ataupun kisah kasmaranku. Bel istirahatpun berbunyi. Aku dan putri bergegas menuju ke kantin sesampai dikantin kamipun mencari tempat untuk duduk.

“Zahra! Aku mau ngomong boleh nggak?” Tanya Putri

“emangnya kenapa?tumben?” tanyaku.

“emm... aku mau minta pendapat nih sama kamu, kalau misalkan ada sahabat kamu yang suka sama kamu kemudian menginginkan kamu menjadi kekasihnya kamu bakal terima dia atau nggak?” kata putri.

“kalau menurut aku, kalau akunya juga suka sama dia aku bakal terima dia, tapi kalau aku gak suka sama dia aku bakal ngomongin baik-baik sama dia biar tetap jadi sahabat aku” kataku memberi pendapat ke Putri.

“buat apa marah, walaupun sahabat aku menyukai aku tapi itu gak akan merusak persahabatan aku sama dia. emang kenapa sih kok kamu nanya kayak gitu?” tanyaku yang mulai curiga.

“gak papa kok, ntar pulang sekolah ada acara gak?” Tanya Putri.

“gak ada, emang kenapa ?” tanyaku

“temui aku di café depan sekolah” kata Putri

“emm... ok baiklah” kataku

Bel masukpun berbunyi, tanpa sengaja aku ketemu Ilham dan dia seperti mengisyaratkan sesuatu pada Putri.

“emm,, Zahra cepat yuk kayaknya guru sudah ada dikelas” kata Putri.

Aku heran dengan sifat Putri yang tiba-tiba berubah sampai dikelas kami berdua tidak banyak cerita. Sampai bel pulang sekolahpun berbunyi,, tiba-tiba aku tidak melihat Putri.

“Putri kemana?” Tanyaku dalam hati.

“oh, iya tadikan aku disuruh ke cafe depan sekolah sama putri mungkin dia ada disana, langsung kesana aja deh” kataku dan langsung pergi ke café depan sekolah.

Setibanya di cafe aku ambil tempat duduk paling pojok sbelah kiri dekat panggung cafe itu, tiba-tiba ada ilham yang berdiri diatas panggung.

“check..check, mohon perhatian sya disini akan menyanyikan sebuah lagu yang dibawakan oleh grup band zigaz – sahabat jadi cinta”

Setelah selesai ilham menghampiriku dan berlutut di depanku sambil menggenggam tanganku.

“Zahra aku sudah lama memendam perasaan ini, dan aku sudah mengungkapkannya sekarang” kata Ilham

“Zahra aku cinta sama kamu, maukah kamu menjadi pacarku?” kata Ilham.

Terima.....Terima.....Terima..... kata para pengunjung cafe itu dan di situ ada Putri sahabatku.

“emm...” kataku menggantungkan kata.

“kenapa kamu gak mau jadi pacarku? Gak papa kok, aku bisa terima jawabanmu” kata Ilham dengan mata yang sudah berkaca-kaca.

“aku mau kok ndut” kataku tersenyum.

“serius?...” kata Ilham

“iya!!....” kataku

“makasih ya sipit” kata Ilham

Dan mulai hari itu kami berduapun menjadi pasangan kekasih.....

END...

Nah itulah ceritaku, akhirnya aku punya pacar juga walaupun itu sahabatku. Akupun hidup bahagia bersama ilham..

SAHABAT JADI CINTA

CERPEN 4

KADO UNTUK SI TUNADAKSA

Karya : Suryani

Siang hari matahari begitu terik terasa membakar kulitku yang tengah mengendarai sepeda motor. keringat bermuara dipelipisku, dibawah lampu merah aku berhenti dan menunggu lampu hijau menyala. Seperti biasa, ditengah lampu merah banyak anak jalanan yang mengharapkan keping rupiah dari pengguna jalan yang sedang berhenti menunggu sinyal lampu hijau. Entah itu ngamen atau memasang muka memelas. Tiba-tiba seorang anak mendekatiku dan menadahkan tangan kirinya untuk meminta karena lengan kanannya bunting. Saat itu, lampu merah hanya 5 detik lagi sedangkan dompetku berada dibagpad aku. Akhirnya dengan rasa sesal aku hanya bisa mengatakan “Maaf saja”.

Kemarin diwaktu yang sama juga aku mendapati anak kecil tadi, Namun, ia tak mendekatiku karena saat itu cuaca mendung dan tiba-tiba hujan turun. Sehingga,

ia buru-buru berlari untuk mencari tempat berlindung. Tak kusadari ternyata aku sudah berada persis didepan rumahku. Segala fikiran tentang si pengemis kecil berganti menjadi rasa pusing yang menimpa kepalaku karena terlalu lama memakai helm. Segera ku masuk kedalam dan beristirahat dikamarku, ibuku yang sedari tadi berada didapur tiba-tiba datang menghampiriku untuk menyuruhku makan.

“Seira, makan dulu nak! Mama bikini soto ayam tuh, kamu pasti capek abis kuliah”. Seru mamaku.

“ ntar dulu ma,, Seira masih capek” jawabku dengan nada mengeluh.

Tiba-tiba mamaku menarikku paksa.

“jangan nanti-nanti! Keburu sotonya dingin seira” ujar mama seraya menarik tanganku, akhirnya aku menyerah dan ku makan soto yang telah disiapkan oleh mamaku.

“ gimana ? enak kan sotonya ? “ Tanya mamaku dengan nada ketus.

“ iya ma, enak !!” jawabku jengkel.

Kemudian mamaku pergi kewarung untuk membeli beberapa keperluan. Sementara aku buru-buru menghabiskan makananku dan kembali ke kamar. Jam dinding dikamarku sudah menunjukkan pukul 06.15 PM, sepertinya yang kuduga mamaku kembali mengacau dikamarku. Dia marah-marah tapi wajar sih dia marah-marah karena aku tidur terlalu lama dan lupa sholat ashar.

‘Seira!, kamu ini keterlalaan sekali, tidur sih tidur tapi jangan kelamaan. Coba lihat deh jam ini, sdh waktunya sholat magrib nak! Pasti kamu juga belum sholat ashar kan? “celoteh mamaku”.

“iya ma seira sholat kok”

Tanpa basa-basi aku langsung ke kamar mandi dan berwudhu dan selesai sholat aku langsung menuju ruangan makan untuk makan malam.

“Seira, gimana kuliah kamu nak ?”

“nggak ada yang special pa, data raja kayak biasa”

“kalau kamu gimana Kanata? Dikantor nggak masalahkan?”

“nggak ada kok pa”

Seusai makan malam, aku langsung masuk kantor dan tidur.

*** keesokan paginya ...

Aku bersiap-siap dan menuju kekampus. Setelah sampai aku langsung mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia, selama dosen menjelaskan aku hanya memikirkan tentang pengemis kecil itu. Saat jamnya selesai akupun pulang tetapi aku mengingat pengemis kecil itu lalu singgah disebuah toko dan membeli sebuah hadiah untuk pengemis kecil itu. Kemudian aku melanjutkan perjalanan, sesampai disekitar lampu merah dan bertanya kepada sejumlah anak jalanan dan akhirnya aku diantarkan kerumah tuna saksa kecil itu.

Sesampainya dikediamannya, perasaan miris menyelimutiku. Sebuah gubuk yang kumuh dihadapan kami adalah tempat tinggal Asep, si tunadaksa malang yang selalu berkeliaran di lampu merah.

“maaf ya, kakak ini siapa? Ada perlu apa kak?” Tanya Asep heran.

“saya, Seirahandani biasa dipanggil Seira, saya nyari kamu dik”

“ada apa kak Seira ?”

“sebenarnya saya kesini mau nyari kamu. Kamu nggak inget sama saya? Ngomong-ngomong kenapa hari ini nggak kelampu merah dek?”

“ayo, masuk dulu” sahut Asep.

“itu ibu saya kak, dia sakit dan saya harus menjaganya. Makanya aku nggak ngemis”

“Asep.....” sahutku

“iyya kak,?” ujar Asep

“ayo bawa ibu kamu kerumah sakit” pintaku

“biayanya kak?”

“biar kakak yang tanggung, “jawabku” kakak juga mau masukin kamu kesekolah luar biasa supaya kamu bisa belajar.

“makasih banyak kakak”

“iya sama-sama”..

CERPEN 5

SAHABATKU

Karya : Riswandi

Di suatu pagi, 4 sahabat yang bernama Ardil, Rafli, Refi, Koko, mereka selalu bersama-sama saat pergi sekolah, jam istirahat dan waktu pulang.

“Rafli, Resi tunggu dulu aku lupa tugas nih. “ujar Ardil cemas”

“Lo, nyontek aja sama koko, gue juga belum kok “ucap Rafli santai”.

“Kalau mau nyontek ayo cepet-cepet kesekolah jadi banyak waktu buat nyontek”

“Rafli menyarankan merekapun mengayuh sepeda dengan cepat.

“kita lari aja yuk biar cepat “ujar Ardil”

“oke-oke” jawab Rafli dan Refi serentak setelah sampai mereka mencari keberadaan koko dan akhirnya mereka mendapatnya.

“Ko, gue pinjam buku tugas loe dong. “teriak Ardil”

“Ada ditas ambil aja, jangan dirusakkin trio kutu busuk “jawab Koko”.

“oke deh”...

Mereka menyalin jawaban dari buku kimia Koko dan tepat hari itu juga mereka kedatangan murid baru yang bernama septianita.

Ting...Ting..... bel masuk berbunyi

“Hai, perkenalkan nama saya septianita sekolah asal saya SMA 21 Makassar, saya tinggal di daerah dusun bugis makanya saya pindah dia SMA 8 Mandai semoga saya bisa beradaptasi”

“Silahkan duduk dibangku kosong didepan Ardil.”

Murid itupun duduk dan mengikuti pelajaran ..

2 hari kemudian....

“Gays gue punya berita bagus, gue suka sama septianita “ujar Ardil kegirangan.

“loh kok nggak bilang dari dulu sih, gue juga suka sama dia. “jawab Koko emosi”

“Gue nggak tau dan sebentar gue akan nembak dia”.

“terserah loh deh”.

“woi jangan berkelahi, gue cuman nganggep kalian itu sahabat gue karena kalian itu sahabat gue”. “ucap septianita”.

“jadi kalian jangan berkelahi. “ujar Rafli dan Refi”.

CERPEN 6

BAMPOL

Karya: Delciane

Hujan rintik-rintik mulai membasahi halaman sekolahku, hujan yang datang membawa rindu dan menjadikan kenangan untuk sebagian orang terutama aku. Dan hujan yang membuatku berlari dari kantor menuju kelas dan yang membuat bajuku sedikit basah dan rambutku yang terlihat lepek.

Terkejut, itulah yang kurasakan ketika melihat orang-orang berkumpul didepan kelasku dan aku melihat ada seorang guru distu. Karena penasaran aku pun bertanya kepada teman-temanku. “ Apa yang terjadi ?, kenapa semua orang berkumpul ?”. tapi tidak ada satupun dari mereka yang meresponku. Hujan yang membasahiku ditambah rasa penasaran itu membuatku kebetul ingin ke wc, karena tidak ada yang meresponku akupun lari ke wc.

Sesampainya aku dikelas guru yang kulihat tadi ternyata adalah guru BK dan ia sedang membawa murid-murid cowok, ada kakak kelas ada adik kelas kemeja guru. Aku menuju kebangku teman-temanku. “Apa sih yang terjadi ?” tanyaku” mereka didapati merokok disamping kelas “jawab salah satu temanku ya g bernama Lidya. “kenapa bisa ?” Tanya lagi “Aku tidak tahu” jawabnya.

“Kring-kring” lonceng berbunyi yang menandakan waktu istirahat tiba. Hujanpun sudah redah, aku dan kedua temanku segera menuju ke depan sekolah untuk membeli bakso langganan kami seperti biasa, karena uang yang tidak cukup , kami sepakat untuk menggabungkan uang kami atau kongsi-kongsi setelah membelinya kami memakannya disamping laboratorium IPA.

Kenapa kami makan disitu? Agar teman-teman kami yang lain tidak melihat kami makan. Karena jika mereka melihat kami mereka pasti memintanya.

Bukannya kami pelit, hanya saja bakso yang kami beli juga sedikit jadi paslah untuk kami bertiga.

Bel berbunyi lagi yang menandakan waktu istirahat telah selesai, kami pun menuju ke kelas. Kelas yang bisa dibilang sedikit kacau karena ada yang telah sibuk bergosip, ada yang asyik bernyanyi, ada yang mengerjakan tugas, bahkan ada yang tidur. Yah, semuanya sibuk dengan urusan mereka masing-masing. Itulah salah satu ciri khas kelas kami.

Tiba-tiba salah satu dari temanku yang bernama Siti datang dan mengatakan

“Siapa dari kalian yang melaporkan orang yang merokok tadi?”

“Kenapa kamu bertanya kepada kami?” Tanya temanku Lidya.

“Iya, kami tidak pernah melaporkan sesuatu ke guru”, jawab temanku Ani lalu Siti cerita. “asal kalian tahu, sejak tadi aku jalan, aku mendengar orang-orang selalu mengatakan bampol, bampol, bampol dan melihat ke arahku. Karena aku tersinggung aku bertanya kepada salah satu anak IPS yang berjalan disampingku”. Kenapa mereka teriak-teriak mengatakan bampol sambil melihatku, “anak IPS itu menjawab”. Karena mereka berfikir kelasmulah yang melaporkan kejadian tadi kepada guru, karena disamping kelas kalianlah mereka merokok. Mereka marah karena mereka diancam dikeluarkan dari sekolah. Kami semua terkejut mendengar cerita Siti, karena memang tidak ada satupun dari kami yang melaporkan kejadian itu ke guru. Kami hanya dituduh oleh mereka.

Tetapi walaupun benar kelas kami yang melapor, kami juga tidak salah. Karena sekolah memang melarang murid-murid merokok apalagi sembunyi-sembunyi.

“BAMPOL” adalah sebutan untuk orang-orang yang suka melapor, dan itulah sebutan untuk kelasku sekarang. Setiap murid dari kelas-kelas lain melewati kelasku kata bampol pasti selalu keluar dari mulut mereka. Hari demi hari terus saja begitu hingga tuduhan itu menyebar satu sekolah, sampai-sampai kelas disamping kelasku menyanyikan lagu yang menyinggung kelasku.

Aku dan teman-teman kelasku hanya bisa sabar mendengar mereka mengejek-ejek kelas kami. Tetapi meskipun begitu kami sekelas tidak pernah benci kepada mereka dan membalas mereka. Karena jika kita membalas mereka itu berarti kita sama saja dengan mereka.

Entah sampai kapan kelas kami terus dituduh seperti itu.

CERPEN 7

GEMPA PALU DAN DONGGALA

Karya : Wulan Ramadhani

Saya masih tidak percaya akan apa yang saya lihat. Saya tahu pasti bahwa gempa berkekuatan 7,4 skala richter itu bukanlah gempa yang kecil namun begitu melihat beberapa video saat gempa itu terjadi membuat hatiku hancur separah itulah cobaan yang menimpah saudara-saudaraku dipalu ?.

Keesokan harinya, masih sangat pagi saya sudah bergegas kesekolah. Disana, seperti dugaan saya sebagian besar anggota osis telah berkumpul didepan ruang osis. Mereka berhenti mengobrol ketika melihatku datang ekspresi mereka jauh beda denganku sedih dan prihatin. “ jadi gimana ver ?..” galuh sang ketua osis SMA kami langsung menghampiriku. “kita langsung saja, seperti seperti yang telah kita bahas di whatsapp, tapi pertama-tama kita harus meminta ijin ke guru dulu”. Kataku dan langsung disambut oleh anggukan anggota lainnya.

“aku sudah menghubungi kepala sekolah, beliau mengijinkan tapi kataku tapi katanya kita harus kumpul disekolah dulu, biar beliau tahu siapa saja yang ikut”. Kembali galun berbicara.

Saya melihat keseluruhan jumlah kami sudah lengkap 8 orang. “Baguslah kalau begitu, yuk kita buat persiapannya biar cepat” kataku. Sekali lagi galuh dan yang lainnya mengaguk kami lalu bekerja sesuai janji hari ini kami meminta sumbangan untuk palu dan donggala di beberapa titik keramaian.

Tanpa membuang waktu, kami lantas memulai meminta sumbangan, cuaca agak terik tapi bukanlah hal yang patut kita keluhkan. Saudara-saudara kita disana

lebih menderita, saya senang ternyata banyak orang yang lebih peduli hal itu membuatku jauh lebih bersemangat.

Disamping itu, kakak-kakak dari PMI mengundang kami ke kantor mereka dan ingin berpartisipasi dalam meminta sumbangan. Kami tiba lebih awal dari seharusnya, jadi kantor masih sunyi. Kantornya lumayan sejuk karena terletak agak kedalam sebuah kompleks perumahan dan banyak pohon-pohon yang ditanam dipekarangan rumah sekitar.

Tiba-tiba saya mendengar suara tawa di sebuah kantor PMI, pelakunya yaitu 3 orang yang sangat saya benci. Riko, siswa yang paling rebut di sekolah. Doni, siswa tercerdas namun bandel dan Rifqi, bisa dibilang dia adalah ketua mereka yang merupakan sumber dari kenakalan-kenakalan mereka.

“Mereka luar biasa” galuh berkata, disaat seperti ini mereka masih biasa bercanda. Sebaluku dan Rifqi mendengarnya, kukira Rifqi bakal memakiku. Namun, dia malah tersenyum membuatku bertambah marah. Ketika ingin memaki mereka galuh berkata “sudah....sudah... tak ada untungnya meladeni orang tak berguna seperti mereka”. Saya mengangguk kemudian seperti cuplikan-cuplikan dalam kepalaku. Gambar anak-anak menangis kehilangan orang tuanya, seorang ayah yang menggendong jasad anaknya, rumah-rumah yang hancur luapan emosi membuat saya tanpa sadar berteriak. “KALIAN MEMALUKAN” yang disambut air mata dipipiku.

Setelah sehari-hari, sumbangan terkumpul dan siap diantar. Saya dan bapak kepala sekolah yang berangkat bersama rombongan kakak-kakak PMI. Tiba di tepi pusat bencana, hati saya teriris, tampak jelas tanah yang terbalah dan bangunan yang rata dengan tanah.

“ Vera...” pak kepala sekolah berkata memecah kebisuanku, “aku bangga pada kalian, masih muda namun sudah peduli terhadap kesusahan orang lain” lanjutnya.

“ Terima kasih pak”. Kataku, sebelumnya kupikir hanya mereka anak muda yang peduli ternyata sekarang bertambah dirimu. Lanjutnya lagi. “Mereka siapa yang bapak maksud ?”

Pertanyaan ku terpotong dengan suara tawa yaitu Riko dan teman-temannya tengah menceritakan dongeng kepada anak-anak korban bencana. Seakan memastikan apa yang kulihat, saya menatap bapak kepala sekolah, dia mengangguk. “Mereka yang selama ini membantu namun mereka meminta dirahasiakan”. Katanya.

Ternyata mereka orang-orang yang baik hati dan selama ini saya salah menilai mereka.

CERPEN 8

MY LIFE STORY

Karya : Fadhillah

Perkenalkan saya Dhillia gadis remaja yang baru saja berusia 17 tahun dibulan oktober lalu, saya adalah orang baru dikota ini yaitu kota maros, bisa dibilang berdomisili, saya pindahan dari kota atau daerah gowa. Kota yang penuh dengan kenangan masa kecil hingga saat saya masih duduk dibangku SMP alasan saya pindah ke kota ini karena ingin menemani kakak saya yang telah menikah Pahami sendirilah. Dengan suasana yang baru ini saya hanya terus membenci dan berkata “aku benci tinggal disini, tidak punya teman satupun”.

Namun hari pertama sekolah dimulai, hari dimana saya paling benci sekolah baru dan situasi baru, setelah bersiap-siap sayapun berangkat kesekolah dengan diantar oleh kakak ipar saya. Sampai disekolah dengan rasa yang campur aduk saya memasuki gerbang sekolah dan aku tahu apa rasanya terpojokkan diantara beribu orang yang sedang berkumpul, mau nangis. Saya hanya diam terus menerus hingga rasanya ingin hilang dari bumi ini. Tetapi lama-kelamaan ada orang yang menyapa saya, dengan saling berkenalan dia membawa saya ke teman-temannya. Gugup, takut, tapi cukup senang juga dia punya banyak teman namun hanya beberapa yang saya nilai cukup baik.

Waktu berlalu saya mulai akrab dengan mereka namun ada satu orang yang dekat dengan saya namanya Cici, seorang remaja polos yang sangat ramah, apa adanya dan tidak terlalu pusing dengan urusan orang lain. Cici dan saya sekelas dan

kamipun sebangku, ketika mulai akrab setiap berangkat kesekolah tepat pukul 07.10 saya mulai menyukai situasi sekolah baru ini. Teman-temannya, lingkungannya bahkan bisa dibilang sangat banyak ini tidak sesuai ekspektasiku.

Setelah itu, aku punya beberapa konflik dengan kakak kelas maklum orang baru hehe,,. Cici sahabatku yang selalu bilang pada saya, “sudahlah, sabar aja kalau orang ini mah gitu fitnah sana sini” katanya. Saya hanya diam lalu memeluknya, hingga beberapa teman saya ikut merangkul, saya suka disini karena mereka. Tetapi dibalik bahagia tersebut saya rindu akan kehadiran mama dan papa. Sepi rasanya kalau tiba dirumah tanpa ada mereka, hanya ada kakak dan keponakan saya, aku rindu mama....

Keesokan harinya aku tiba disekolah hingga jam istirahatpun tiba, dengan duduk bersantai didepan kelas ada seorang lelaki yang menatapku. Awalnya saya tak sadar namun semakin lama dia menatap terus, Cicipun berkata “sepertinya dia menyukaimu hahaha....”

Sayapun kaget dan langsung berkata “ah,, kamu sembarangan” setiap hari aku selalu bertatap dengan dia kemudian kami saling chattingan lewat sosmed. Disinilah kisah percintaanku dimulai. Seorang laki-laki yang mampu membuat awan gelap dalam hidupku lenyap ..oopps maaf alay.

Aku tak mengerti apa yang kurasakan saat ini aneh dan lucu. Hari berlalu kamipun semakin dekat diapun mengajakku nonton film dilan dengan hati yang senang sayapun mau. Dia berkata “kapan mau pergi? Kamu gak sibukkan ?” lantas aku menjawabnya “tidak, tidak sibuk. Kapanpun terserah kamu”. Maklum terlalu bahagia kamipun jalan, makan dan sebagainya. Tetapi hari yang larut telah datang, dia menjauh setelah beberapa hari dari hari itu, saya tidak tahu alasannya apa. Kata Cici sih dia mau focus belajar karena udah mau ulangan.

Hari berganti hingga akhirnya aku lelah, dengan rasa ini menunggu yang tak pasti sama halnya menunggu Justin bieber datang kekota ini dan kerumahku. Maka aku bertekad untuk melupakannya dan memulai lembaran baru bersama sahabat-sahabatku yang selalu ada disaat kapanpun dan dimanapun. Hal yang saya dapat petik

yaitu jangan menilai sesuatu hal dengan keburukan sebelum kamu mencobanya dan jangan takut memulai sesuatu walaupun akhirnya hanya kekecewaan yang kamu dapat tetapi dibalik itu semua ada hikmahnya.

2. Hasil Analisis Cerpen

Dari hasil pekerjaan siswa kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 8 Maros, dalam membuat cerpen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan gaya bahasa sendiri diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.1. Hasil Pekerjaan Cerpen 1 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “Moms Day”

No	Kelompok Besar Gaya Bahasa	Jenis Gaya Bahasa	Contoh Kalimat	Penjelasan
1.	Perbandingan	Personifikasi	Malam semakin larut, bulan di langit semakin terlihat jauh meninggalkan kegelapan malam.	Dikatakan jenis gaya bahasa personifikasi karena <i>Bulan</i> diibaratkan seperti benda hidup yang pergi meninggalkan malam.
		Metafora	Seorang gadis sedang sibuk grasak-grusuk dengan sejumlah kertas yang ia gunting kecil-kecil	Dikatakan jenis gaya bahasa metafora karena penggunaan kalimat “ <i>seorang gadis sedang sibuk</i> ” yang menjadi sebuah kenyataan dan kata “ <i>grasak-grusuk</i> ” yang menjadi pembanding

				suatu kenyataan.
		Metafora	Bagaimana ia bisa tidur jika kamarnya lebih mirip kapal pecah yang jatuh kehutan rimba.	Dikatakan jenis gaya bahasa metafora karena penggunaan kata “ <i>kamar</i> ” yang menjadi sebuah kenyataan dan kata “ <i>kapal pecah</i> ” yang menjadi pembanding suatu kenyataan

Sumber : Analisis, 2019

Tabel 4.2 Hasil Pekerjaan Cerpen 2 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “Tersesat oleh Selembar Kertas”

No.	Kelompok Besar Gaya Bahasa	Jenis Gaya Bahasa	Contoh Kalimat	Penjelasan
1.	Perbandingan	Metafora	Tersesat oleh selemba peta	Judul cerpen digolongkan ke dalam jenis gaya bahasa metafora karena pada kata “selemba peta” mengibaratkan bahwa peta hanya selemba.

Sumber : Analisis, 2019

Tabel 4.3 Hasil Pekerjaan Cerpen 3 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul
“Ketika Sahabat Jadi Cinta”

No.	Kelompok Besar Gaya Bahasa	Jenis Gaya Bahasa	Contoh Kalimat	Penjelasan
1.	Pertentangan	Oksimoron	Walaupun sahabat aku menyukai aku tapi itu tidak akan merusak persahabatanku dengan dia	Dikatakan jenis gaya bahasa oksimoron karena oksimoron menggunakan kata berlawanan (tapi). Pertentangannya sahabat aku menyukai aku <i>tapi</i> tidak akan merusak persahabatanku dengan dia.

Sumber : Analisis, 2019

Tabel 4.4. Hasil Pekerjaan Cerpen 4 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul
“Kado Untuk Si Tunadaksa”

No.	Kelompok Besar Gaya Bahasa	Jenis Gaya Bahasa	Contoh Kalimat	Penjelasan
1.	Perbandingan	Metafora	Siang hari matahari begitu terik terasa membakar kulitku yang tengah mengendarai sepeda motor.	Dikatakan jenis gaya bahasa metafora karena penggunaan kata “ <i>terik matahari</i> ” menyatakan kenyataan sedangkan “ <i>membakar kulitku</i> ” yang menjadi pembanding

				kenyataannya.
		Metafora	Keringat bercucuran dari pelipisku, dibawah lampu merah aku berhenti dan menunggu lampu hijau menyala.	Dikatakan jenis gaya bahasa metafora karena penggunaan kata “ <i>keringat</i> ” menyatakan kenyataan sedangkan “ <i>bercucuran</i> ” yang menjadi pembanding kenyataannya.

Sumber : Analisis, 2019

Tabel 4.5 Hasil Pekerjaan Cerpen 5 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “Sahabatku”

No.	Kelompok Besar Gaya Bahasa	Jenis Gaya Bahasa	Contoh Kalimat	Penjelasan
1.	Pertautan	Epitet	Jangan dirusakin trio kutu busuk	Dikatakan jenis gaya bahasa Epitet karena penggunaan kata “ <i>trio kutu busuk</i> ” yang menyatakan suatu sifat atau ciri yang khas dari seseorang.
2.	Perbandingan	Metafora	Gue nggak tau dan sebenarnya gue akan nembak dia	Dikatakan jenis gaya bahasa metafora karena penggunaan kata “ <i>nembak dia</i> ” yang diartikan disini ingin mengungkapkan perasaannya bukan

				menembak menggunakan benda tajam (pistol)
--	--	--	--	--

Sumber : Analisis, 2019

Tabel 4.6 Hasil Pekerjaan Cerpen 4 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “Bampol”

No.	Kelompok Besar Gaya Bahasa	Jenis Gaya Bahasa	Contoh Kalimat	Penjelasan
1.	Perbandingan	Personifikasi	Hujan yang datang membawa rindu dan menjadikan kenangan untuk sebagian orang terutama aku.	Dikatakan jenis gaya bahasa personifikasi karena kalimat “ <i>hujan datang membawa rindu</i> ” diibaratkan seperti benda hidup/melekatkan sifat-sifat insani kepada benda yang tidak bernyawa.
		Metafora	Rambutku yang terlihat Lepek	Dikatakan jenis gaya bahasa metafora karena pada kata “ <i>rambutku</i> ” diartikan sebagai kenyataannya sedangkan pada kata “ <i>lepek</i> ” diartikan sebagai pembanding kenyataannya.

2.	Pertentangan	Oksimoron	Mereka mengejek-ejek kelas kami, Tetapi meskipun begitu, kami sekelas tidak pernah benci kepada mereka dan membalas mereka.	Dikatakan jenis gaya bahasa oksimoron karena pada kalimat “ <i>mereka mengejek-ejek kelas kami</i> ” bertentangan dengan kalimat “ <i>kami sekelas tidak pernah benci kepada mereka dan membalas mereka</i> ”
----	--------------	-----------	---	---

Sumber : Analisis, 2019

Tabel 4.7 Hasil Pekerjaan Cerpen 7 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “Gempa Palu dan Donggala”

No.	Kelompok Besar Gaya Bahasa	Jenis Gaya Bahasa	Contoh Kalimat	Penjelasan
1.	Pertautan	Alusi	Itu bukanlah gempa yang kecil namun begitu melihat beberapa video saat gempa itu terjadi membuat hatiku hancur. Separah itukah cobaan yang menimpah saudara-saudaraku di palu.	Dikatakan jenis gaya bahasa Alusi karena kalimat merujuk secara tidak langsung sesuatu peristiwa yaitu gempa.
2.	Perbandingan	Perumpamaan	Seperti dugaan saya sebagian besar anggota anggota osis telah berkumpul di depan ruangan osis.	Dikatakan jenis gaya bahasa perumpamaan karena kalimatnya berupa perumpamaan seperti dugaan anggota osis telah berkumpul.

			Disaat seperti ini mereka masih bisa bercanda	Dikatakan jenis gaya bahasa perumpamaan karena kalimat ini merujuk pada perumpamaan mereka masih bisa bercanda.
		Metafora	Cuaca agak terik tapi itu bukanlah hal yang patut kita keluhkan.	Dikatakan jenis gaya bahasa metafora karena penggunaan kata “ <i>cuaca agak terik</i> ” diartikan sebagai kenyataannya sedangkan pembandingan kenyataannya ada pada kalimat “patut kita syukuri”.
			Luapan emosi membuat saya tanpa sadar tanpa sadar berteriak “kalian memalukan” yang disambut air mata dipipku.	Dikatakan jenis gaya bahasa metafora karena pada kalimat “luapan emosi membuat saya berteriak” menyatakan kenyataannya sedangkan “disambut air mata dipipiku” diartikan sebagai pembandingan kenyataannya.
3.	Pertentangan	Oksimoron	Doni, siswa tercerdas namun bandel.	Dikatakan jenis gaya bahasa oksimoron karena doni siswa cerdas

				yang bertentangan dengan kata bandel.
			Mereka yang selama ini membantu, Namun mereka meminta dirahasiakan	Dikatakan jenis gaya bahasa oksimoron karena kalimat “mekalah yang selama ini membantu” bertentangan dengan kalimat “mereka meminta dirahasiakan”.

Sumber : Analisis, 2019

Tabel 4.8 Hasil Pekerjaan Cerpen 8 Siswa Kelas XI MIPA3 dengan judul “My Life Story”

No.	Kelompok Besar Gaya Bahasa	Jenis Gaya Bahasa	Contoh Kalimat	Penjelasan
1.	Pertentangan	Oksimoron	Namun hari pertama sekolah dimulai, hari dimana saya paling benci sekolah baru dan situasi baru.	Dikatakan jenis gaya bahasa oksimoron karena adanya pertentangan antara kata “hari pertama sekolah ” bertentangan dengan “saya paling benci sekolah”
			Waktu berlalu,saya mulai akrab dengan mereka namun ada satu orang yang dekat dengan saya namanya cici.	Dikatakan jenis gaya bahasa oksimoron karena pada kalimat “saya mulai akrab dengan mereka ” kaliimat ini

				menandakan akan adanya pertentangan
			Maklum terlalu bahagia kamipun jalan dan makan tetapi hari yang larut telah datang.	Dikatakan jenis gaya bahasa oksimoron karena pada kata “maklum terlalu bahagia” merujuk pada pertentangan tetapi malam telah larut datang”
2.	Perbandingan	Metafora	Seorang remaja polos yang sangat ramah. Tetapi hari yang larut telah datang.	Dikatakan jenis gaya bahasa metafora karena kata “seorang remaja polos merupakan kenyataannya sedangkan ‘Polos sangat ramai’ merupakan pembandingan kenyataannya.
			Seorang laki-laki mampu membuat awan gelap dalam hidupku	Dikatakan jenis bhasa metefora karena pada kalimat “seorang laki-laki mampu” merupakan kenyataannya sedangkan kalimat “membuat awan gelap dalam hidupku” merupakan pembanging kenyataannya.

Sumber : Analisis, 2019

B. Pembahasan

Sebagaimana dalam kerangka pikir di atas menunjukkan bahwa gaya bahasa merupakan bagaimana seorang penulis menyampaikan isi ceritanya dalam bentuk tulisan. Gaya bahasa tersebut digunakan oleh penulis untuk memperindah tulisannya sehingga tidak terkesan datar dan menarik untuk dibaca.

Peserta didik kelas XI MIPA 3 di SMAN 8 Maros, telah diberikan pembelajaran tentang bagaimana menyusun atau membuat cerpen yang baik sesuai dengan karakteristik penulis. Peneliti telah melakukan analisis data atas temuan data pada peserta didik kelas XI MIPA 3 di SMAN 8 Maros, sebanyak 8 orang dengan judul yang berbeda, dan telah ditemukan bahwa terdapat 4 penulis yang menggunakan gaya bahasa pertentangan, majas pertentangan adalah jenis gaya bahasa yang menggambarkan sesuatu yang berlawanan atau tidak selaras. Alasan yang menjadi dasar penggolongan cerpen 3,6,7, dan 8 yang dijadikan sebagai cerpen yang menggunakan gaya bahasa pertentangan adalah kecenderungan penulis menggunakan kalimat pertentangan atas kalimat pertama dan kalimat selanjutnya. Dengan menggunakan kata “tetapi dan namun” dalam berbagai kalimatnya yang menunjukkan adanya perlawanan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cerpen yang menggunakan bahasa perbandingan sebanyak 7 orang penulis dalam kelas XI MIPA 3 di SMAN 8 Maros yang memiliki cara pandang gaya bahasa perbandingan yaitu gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dengan membandingkannya pada sesuatu

yang lain. Apa yang menjadi dasar peneliti dalam mengelompokkan suatu cerpen merupakan gaya bahasa perbandingan adalah penggunaan kata-kata kiasan.

Dan 2 diantara 8 penulis menggunakan gaya bahasa pertautan dan gaya bahasa perulangan tidak ditemukan pada penulisan gaya bahasa siswa kelas XI MIPA 3 SMAN 8 Maros.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Gaya bahasa yang terdapat di dalam penulisan cerpen “Karya Siswa” kelas XI MIPA 3 di SMAN 8 Maros yaitu gaya bahasa personifikasi, metafora, oksimoron, perumpamaan, epitet, dan alusi.

Contoh gaya bahasa personifikasi

2. Gaya bahasa yang dominan di dalam penulisan cerpen “Karya Siswa” kelas XI MIPA 3 di SMAN 8 Maros yaitu gaya bahasa metafora dan oksimoron

B. Saran

Dari simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran terhadap simpulan di atas, yakni :

1. Perlunya pemantapan materi gaya bahasa (majas) terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI MIPA 3 di SMAN 8 Maros.
2. Dari perbedaan gaya bahasa siswa dapat diketahui karakteristik siswa, sehingga membantu sekolah dalam menentukan pilihan studi dan bentuk penanganan konseling di sekolah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait penggunaan gaya bahasa siswa SMA Negeri 8 Maros pada karya cerpen.

4. hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan memahami karakteristik gaya bahasa siswa dan digunakan sebagai tindak lanjut apabila mendapati permasalahan terutama dalam pembelajaran menulis cerpen.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi siswa untuk mengetahui penggunaan gaya bahasanya, sehingga memahami karakteristik dan penguasaan kosakata siswa. Dengan demikian siswa memiliki keinginan untuk mengembangkan penggunaan gaya bahasa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Peri. 2017. Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Cerpen “Saat Cinta Datang Belum Pada Waktunya” Karya Ari Pusparini. *Jurnal Diksatrasi*. Volume 1. Hal 280.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta ; Rineka Cipta.
- Bhaskara, IWE. 2013. Jurnal Gaya Bahasa Dalam Cerpen Karangan Siswa Kelas XI SMA Laboratorium Undiksa Singaraja. *Ejournal undiksa*.
- Dale, Edgar [et al]. 1971. *Techniques Of Teaching Vocabulary*. Palo Alto, California : Field Education Publications, inc.
- Depdikbud. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Eka Putri, Zulmairi. 2017. *Makalah Analisis Gaya Bahasa Cerpen*.com. (diakses 25 Desember 2018).
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka.
- Permata, Sari Dian. 2012. *Jurnal Analisis Gaya Bahasa Pada Cerpen Karya Siswa Sma Batik 1 Surakarta*. Jurnal Publikasi. Hal 1.
- Pranoto, Naning. 2004. *Creative Writing : 72 Jurus Seni Mengarang*. Jakarta : PT. Primadia.
- Prodopo, Rachmat Djoko. 1997. *Prinsip - Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Rachmadani, febriyani Dwi. 2017. *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi Karya Siswa SMA Di Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Septiaji, Aji. 2017. *Keterampilan Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. di <https://www.kompasiana.com>. (diakses 25 desember 2018).
- Setiawan, Samhis. 2018. *Pengertian Cerpen Menurut Para Ahli Beserta Ciri-Cirinya Lengkap*. di [https:// www.gurupendidikan.co.id](https://www.gurupendidikan.co.id) . (diakses 28 desember 2018).
- Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Tampubolon, D. F. 1986. *Kemampuan Membaca : Teknik membaca efektif dan efisien*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1990. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Underwood. 1990. *Teaching Listening*. London : Longman.
- Waluyono, Herman. 1995. *Teori Dan Apresiasi Puisi*. Surakarta : Erlangga.
- Wenny, Juwita Sari. 2014. Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen Matahari Dirumahku. *Ejournal*. Hal 1.

LAMPIRAN

Nama: Juwariati Rany
Kelas: XI IPA 3

Mom's Day

- ☐ Malam semakin larut. Bulan di langit semakin
- ☐ terlihat jauh meninggalkan kegelapan malam. Seorang
- ☐ gadis masih sibuk ^{metaphor} [grasak-grusuk] dengan sejumlah
- ☐ kertas yang ia gunting kecil-kecil. Tampaknya ia
- ☐ tengah membuat confetti untuk sebuah acara. Lagipula
- ☐ bagaimana ia bisa tidur jika kamarnya lebih mirip
- ☐ kapal pecah yang ^{metaphor} jatuh ^{metaphor} [te] hutan rimba, bahkan
- ☐ ranjang yang seharusnya tempat bantal dan selimut
- ☐ kini berubah menjadi tempat untuk 10 kado dengan
- ☐ ukuran yang berbeda. Tepat pukul 2 pagi, akhirnya ia
- ☐ menghentikan aktivitasnya dan tertidur di sembarang
- ☐ tempat.
- ☐ Gadis boombut panjang itu terbangun dan segera
- ☐ membersihkan diri dan sholat ~~shubuh~~ dan
- ☐ selebihnya mempersiapkan perlengkapan sekolahnya. Setelah
- ☐ dirasa cukup rapi, si gadis itu keluar dan segera
- ☐ menangkap sarapannya.
- ☐ "Semalam kamu tidur jam berapa poppy? kok mukanya
- ☐ lesu gitu, kayak kutang tidur"
- ☐ "Semalam tidur agak telat, selnya ada tugas ma' Sahuk
- ☐ poppy.
- ☐ "Terus itu kamar kenapa dikunci? kan mama nggak bisa
- ☐ beresin kamar kamu pop?"
- ☐ "Em... anu.. ma.. poppy sengaja soalnya kamarnya
- ☐ berantakan banget. nanti poppy bersihin sendiri deh"
- ☐ "Oh gitu, yasudah udah sarapannya, cepet gih udah
- ☐ telat tuh" Ucap Mama seraya menunjuk jam
- ☐ "Oke ma, bye ma". Poppy langsung berlari dan
- ☐ menstarter motornya lalu pergi.
- ☐ ★★
- ☐ Maka pelajaran matematika yang sangat membosankan

- ☐ Menunggunya. Setelah sampai di sekolah Poppy
- ☐ langsung menuju kelasnya dan duduk dibangku.
- ☐ "Hai Poppy"
- ☐ "Hai juga Jasmin, kenapa loe nggak semangat gitu?"
- ☐ "Gue bingung mau kasih hadiah buat Bunda gue
- ☐ kan hari ini hari ibu, loe punya samu nggak?"
- ☐ "Seutar kalau pulang sekolah gue punya
- ☐ rencana yaitu ke toko kue tar" sambil tersenyum
- ☐ "Gue ikut dong pliss Poppy"
- ☐ "Vaudah loe boleh ikut tapi nggak janji
- ☐ anter pulang soalnya gue mau kerumah
- ☐ kata gue"
- ☐ "Oke nggak apa-apa kok, makasih yah pop"
- ☐ Poppy mengiluti semua mata pelajaran tanpa
- ☐ memperhabikannya, ia tengah memikirkan rencana
- ☐ untuk memberikan kejutan untuk Mamang. ~~Menjelang~~
- ☐ Menjelang sore poppy dan jasmin masih mencari
- ☐ tempat yang mereka tuju. Setelah menemukannya
- ☐ mereka pun memilih kue yang bagus, setelah
- ☐ selesai Poppy mengantar Jasmin pulang karena
- ☐ sudah sore. Poppy pun menuju ke rumah kakanya
- ☐ Setelah sampai....
- ☐ "Assalamualaikum kak Lisa"
- ☐ "Walaikum salam, kenapa dek?"
- ☐ "Kakak bisa tidak datang dan menginap di rumah
- ☐ semalam aja yah kak"
- ☐ "Emangnya ada apa?" Jawabnya bingung
- ☐ "Kak hari ini tuh hari IBU, aku mau kasih
- ☐ kejutan ke Ibu, yah kak pliss semalam aja, dan
- ☐ kejutannya tuh jam 11:30 kak pliss yah"
- ☐ "Yah ok ok nanti kakak besok sama suami"

- ☐ "Mabarh kak, kata emang kakak terbaik deh" Ucap poppy
- ☐ sambil meluk dan mencium kakanya itu.
- ☐ "Kamu mau minum nggak?"
- ☐ "Nggak usah kak, seangnya udah sore juga. dadah kak
- ☐ aku pulang"
- ☐ Setelah itu Poppy langsung menuju rumah
- ☐ dan saat sampai Poppy segera masuk ke kamarnya
- ☐ dan mempersiapkan semuanya. Tepat pukul 9:30 malam
- ☐ kak Lisa pun datang dan menginap satu malam
- ☐ demi memberikan kejutan untuk ibunya.
- ☐ "kak sentar kan jam 10:00 nih kita
- ☐ bakal siapin semuanya seangnya Ibu ~~tidur~~ tidur
- ☐ jam 9:30"
- ☐ "Oke deh gampang itu"
- ☐ "khi bhaih nggak tidur udah larut nih nak?"
- ☐ "Seentar aja Ibu lagi seru nih filmnya"
- ☐ "jangan sampai jam 12:00 ya"
- ☐ "Oke Bu" jawabnya serentak.
- ☐ Setelah mereka memastikan ibunya tidur, mereka
- ☐ memulai mendekor ruang makan dengan
- ☐ sangat indah. Tak lupa kado disusun dengan
- ☐ rapi diatas meja yang cukup luas dan
- ☐ kue yang telah dipersiapkan.
- ☐ "kak sekarang udah jam 11:59 bangunin ~~lalu~~
- ☐ Ibu yuk"
- ☐ "Agak tunggu matiin lampu dulu"
- ☐ Mereka pun menuju kamar ibunya dan mengetuk
- ☐ pintunya sampai ibunya terbangun.
- ☐ "Kenapa sih Poppy?"
- ☐ "Mama keluar dong"
- ☐ "Loh kok gelap mana sih sekiranya" sambil mencari

No.

Date

Nama : Cheryl Junyta Marlissa

Kelas : XI IPA 11

TERSESA T OLEH SELEMBAR PETA

Pada waktu itu sepuluh sekolah pada jam 10 siang itu sebenarnya akan pergi ke rumah Anti karena kami satu kelas akan membuat telur maulid karena besoknya tepat di hari Sabtu, Sekolah kita mengadakan sebuah acara Maulid Jadi setiap kelas membuat telur maulid sesuai dengan kreasi sendiri. Tetapi karena pada hari Jumat itu ada sekolah besar natal sekolah jadi saya mengurus Anti membuatkan kami sebuah peta jalan dimana peta itu menggambarkan jalan ke rumah Anti, setelah itu saya pun pergi untuk merayakan natal di sekolah. Jadi, mereka menunggu saya sampai selesai natal sekolah.

Setelah selesai acara natal sekolah kami pun pergi, sekitar pukul 12:30. Kita semua pada pergi ke rumah Anti untuk menyerahkan persembahan untuk maulid ada yang naik motor, ada yang angkutan umum, kami dan ada juga yang lewat sawah. Saya, Resti ~~dan~~ dan Wiwi, pergi ke rumah Anti naik angkutan umum kami berangkat tidak tahu jalan ke rumah Anti. Jadi, kita hanya mengandalkan sebuah peta kecil yang diberikan Anti. Kita berhenti di Macopa sesuai peta yang diberikan oleh Anti, kita mengikuti petunjuk tapi kami agak kebingungan dengan petunjuk, di petunjuk di katakan bahwa kita harus belok. Tapi kita tidak tahu mau belok kemana karena di petunjuk tidak ada nama jalannya. Jadi kami kebingungan, dan akhirnya kita setuju untuk memasuki semua lorong. Kami pun merasa lelah, jadi kami singgah di sebuah tempat untuk beristirahat, dan kata temanku kita sudah berjam 2 jam dan tidak menemukan rumah Anti, setelah beristirahat kami melanjutkan perjalanan kita untuk mencari rumah Anti.

Beberapa jam kemudian kami berjalan terus tanpa menyadari ada sesuatu yang aneh. Ternyata kita tidak sadar bahwa kita kembali di tempat dimana kita beristirahat tadi dan akhirnya temanku bertanya kepada seseorang yang ada di sekitar itu.

"Maaf Pak ini jalan apunya?" kata Resti.

"Ooo... ini jalan ke rumah. Emangnya ada mau kemana?" kata Pak bapak tersebut.

No. _____

Date . . .

Jawab Resti "Saya mau ke Barabang 1!"

"Kalau Barabang 1 itu masih jauh masuk dek, harus naik angkutan umum."

Jawab dari Pak Bapak tersebut.

"Ooo... Barabang masih jauh... Kalau begitu mendingan yepak"

Kata Resti.

Setelah kumi pergi dari situ, Rami pun pergi untuk mencari angkutan umum.

Setela beberapa menit kemudian kita menunggu abahnya
kita mendapatkan angkutan umurnya, kita pun naik, setelah tiba
di Barabang 1 kami mencari rumah yang di sampingnya ada empang.
Setelah kami melihatnya kami berjalan lurus tapi, kami tidak
tahu labannya lagi jadi kumi pun bertanya lagi kepada seorang
ibu-ibu yang ada di situ. Saya bertanya kepada ibu tersebut
"di mana rumahnya Anti anak Pak Bahari?" Anti memarahku
dika ingin mencari rumahnya bertanya saja sama orang dan
mengebut nama ayahnya.

"Ooo... ia nak lewat sini, biar saya yang tunjukan"

Ibu itu pun menuntut kita sampai di rumah Anti.

Kami pun sampai di rumah Anti, ternyata sudah banyak
teman-teman kita yang menunggu di sana, kami sangat lelah
sekali karena bingung mencari rumah teman kita Anti, kami
juga menceritakan kepada teman kita yang ada di rumah Anti,
kami semua tertawa karena mendengar cerita kami yang
tersesat.

Setelah itu kami pun membagi tugas untuk mengerjakan telur
maulid itu. Saya ditugaskan untuk merancang ember
tempat telur itu, ada juga yang pergi membeli bahan-bahan
yang kurang, ada yang menyapakan warna telurnya, ada juga
yang bertugas mewarnai telur Maulid itu, kami pamit pada Om
dan Tante (yaitu orang tua dari teman kami Anti) dan segera pulang.

Anti pun mengantar saya pulang, dan Yiswi sama adeknya
anti dan Resti bersama Yiswi, kami di boncong / diantar

No.

Date

menggunakan motor. tetapi ternyata Anti mengantar kami pulang lewat Parambang 2, saya pun kaget, kenapa Anti mengantar kami pulang lewat Parambang 2. Anti pun menjelaskan bahwa kalau lewat ~~di~~ Parambang II kita bisa lebih cepat, karena sudah mulai gelap. Kami pun sampai di pinggir jalan saya segera turun dari motor tapi, karena rok sedang saya panjang, jadi kita turun dari motor saya terjatuh karena rok saya tertangkap di pedal motor. Teman ku menertawai saya dan untungnya tidak ada orang yang melihatnya, setelah itu kami pun menunggu Angkutan Umum yang mengarah ke kostрад [kostрад adalah asrama tentara. Dimana kami bertiga tinggal di asrama tersebut karena ~~ada~~ orang tua kita seorang TNI.]

Kami menunggu angkutan umum lama sekali, tetapi beberapa jam kemudian ada angkutan umum yang datang tetapi angkutan itu tidak berhenti. Saya pun marah karena dari sana kita sudah bisa melihat bus yang berhenti rumah Anti ~~hampir~~ sampai beliling dan belit-belit.

Saya marah dan saya kecewa kalau bisa Anti, saya tidak akan menecima arahan atau peta yang abal-abal atau yang membicarakan. Respi dan Yiswi pun menertawai ku atas semua kejadian yang dialami. Setelah menunggu begitu lama Akhirnya ~~ada~~ Angkutan umum yang lewat dan berhenti ~~di~~ ~~di~~ kami segera naik dalam angkutan tersebut dan segera pulang.

Nama: Resti Aulia
KIS = XI MIPA 3.

No. _____
Date: _____

Ketika Sahabat Jadi Cinta

Hay, kenalin namaku Zahra Indri, biasa di panggil Zahra. Aku punya kakak bernama Doni Saputra, aku juga punya sahabat namanya Ilham Fauzi. Dia itu orangnya baik banget, aku sudah bersahabat sudah cukup lama hampir 6 tahun. Sekarang aku dan ilham kelas 3 SMA. "dek bangun ditungguin sahabatnya tuh" kata kakak doni. "iya sebentar kak aku lagi siap-siap nih" jawabku. Setelah selesai aku pun turun menemui ilham yang sedang sadartadi menungguku. "hay ndut" sapaku ke ilham * ilham biasa lu panggil ndut, karena badannya yang agak ~~ga~~ gendutan. "hay juga sipit" katanya * ilham biasa ~~lu~~ panggil memanggilku sipit karena mataku yang alau sipit. Yoh (kata ilham) ... Ayoh (kataku). Sesampai di sekolah kami berduyun memasuki kelas masing-masing ... karna aku dan ilham beda kelas aku di kelas XI IPA 3 dan ilham di kelas XII IPA 2. Bei masuk pun berbunyi, siap-siap kami menunggu guru masuk ke kelas ... Di kelas aku punya sahabat ~~ga~~ namanya Putri ~~ga~~ hanya dia yang tau tentang diriku, keseharianku ~~ga~~ ataupun kisah kasmaranku ... Bei istirahat pun berbunyi ... aku dan putri bergegas menuju ke kantin, sesampai di kantin ~~Saat~~ kami pun mencari tempat untuk duduk. "Zahra! aku mau ngomong bareng ngah?" tanya putri. "Emang kenapa? Tumben?" tanya ku. "Emm ... aku mau minta pendapat nih sama kamu, karna misalkan ada sahabat kamu yang suka sama kemudiran menginginkan kamu, menjadi kekasihnya, kamu bakal terong

☐	dia atau enggak? kata putri
☐	"kalo menurut aku, kalo dia juga suka sama dia aku
☐	bahai ferima dra, tapi kalo aku gag suka sama
☐	dra aku bahai tertera dra, tapi ket. ngomongin
☐	baik-baik samadra brar tetap jadi sahabat aku"
☐	kataku yang memberi pendapat ke putri.
☐	"buat apa marah... walaupun sahabat aku menyukai
☐	aku kati itu gag akan merusak persahabatan
☐	aku sam dra. emang kenapa sih kok kamu nangis
☐	kaya gitu? tanya aku yang mulai curiga
☐	"gak papa kok. ntar pulang sekolah ada acara gitu?"
☐	tanya putri
☐	"gak ada emang kenapa?" tanya aku
☐	"temui aku di cafe depan sekolah" kata putri dan
☐	"Emm... oh baiklah" kataku
☐	
☐	Bel masuk pun berbunyi... Tanpa sengaja aku
☐	ketemu sama ilham dan dra seperti biasanya
☐	mengisyaratkan sesuatu pada putri...
☐	"Emm... Zahra cepet yuk gag kayanya guru sudah ada
☐	"di kelas" kata putri
☐	"aku heran dengan sifat putri yang tiba-tiba berubah
☐	sampai di kelas kami berdua tidak banyak cerita...
☐	sampai bel pulang sekolah pun berbunyi... Tiba-tiba
☐	aku tidak melihat putri...
☐	"Putri kemana?" tanya aku dalam hati.
☐	"oh iya tadi kan aku di suruh ke cafe depan sekolah
☐	sama putri mungkin dra ada di sana, langsung kesana
☐	aja deh" a kataku dan langsung pergi ke cafe depan
☐	sekolah.
☐	

☐	setibanya di kafe aku aku ambil tempat duduk
☐	panjang pojok sebelah kiri dekat panggung kafe itu.
☐	Tiba-tiba ada ilham yang berdiri di atas panggung
☐	"Check ... check, mohon perhatian saya disini
☐	dan menyanyikan sebuah lagu yang dikawakan oleh
☐	grup band Zigaz - Sahabat jadi Cinta
☐	Setelah selesai ilham menghampiriku dan berlutut
☐	di depanku sambil menggenggam tanganku.
☐	"Zahra aku sudah lama memendam perasaan
☐	ini, dan aku akan mengungkapkan semuanya sekarang"
☐	kata ilham.
☐	"Zahra aku cinta sama kamu, milih kamu menjadi
☐	pacarku?" kata ilham.
☐	"Trima ... trima ... Trima" kata para pengunjung
☐	kafe itu, dan di situ ada putri sahabatku ...
☐	"Emm" kataku menggantungkan kata.
☐	"kenapa kamu gak mau jadi pacarku?" galk papa
☐	kok ra' aku bisa terima jawabannya" kata ilham
☐	dengan mata yang sudah berbara-kaca.
☐	"aku mau koi naut" kataku tersenyum.
☐	"serius?..." kata ilham
☐	"iya!!..." kataku
☐	"maasih ya si fit" kata ilham
☐	dan lalu mulai hari itu kami berdua pun menjadi
☐	pasangan kekasih...
☐	END
☐	
☐	Nah itulah ceritaku akhirnya aku punya pacar juga
☐	walaupun itu sahabatku...aku pun hidup bahagia
☐	bersama ilham ... SAHABAT JADI CINTA
☐	

DOKUMENTASI



Siswa menulis Cerpen





Proses Pengambilan Samel



Perwakilan Pengarang Cerpen

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kampus 1: Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2: Jalan Kokoa – Pamelakkang, Kecamatan Ailepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



Nomor : 539/LPPM-UMMA/IV/2019
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada yang terhormat :

Gubernur Sulawesi Selatan

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sulsel

Di

Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros (FKIP-UMMA) tahun akademik 2018/2019, maka kami mohon kiranya bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

NAMA	: Resky Amelia Trisnayanti
NIM	: 1588201032
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 8 Maros
Judul Penelitian	: Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Penulisan Cerpen Karya Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 06 April 2019
Ketua LPPM - UMMA,

Dr. Hi. Suhartina R., M. Hum.
NIDN: 0914017601

Tembusan Kepada Yth.:

1. Biro Administrasi Akademik UMMA.
2. Dekan FKIP UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Peringgal File,-



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 8 MAROS

Alamat : Jl. Poros Kariango Km.5 no.77 Kec.Mandai-Kab.Maros KP. 90552
Website: sman8mandai.scd.id - Email : sman8mandaimaros@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:800/555/UPT.SMAN.8/Maros/Disdik

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 8 Maros
Menerangkan Bahwa :

Nama	: RESKY AMELIA TRISNAYANTI
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 1588201032
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pekerjaan	: Mahasiswa S1 Univ. Muslim Maros
Alamat	: Jl. Dr. Ratulangi No. 62, Maros

Telah mengadakan penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi di SMA Negeri 8 Maros mulai tanggal 15 April Sampai dengan 25 Mei 2019 dengan judul :

**"ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA CERPEN KARYA SISWA KELAS XI
MIPA 3 SMA NEGERI 8 MAROS "**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk di gunakan sebagai mana mestinya.



25 Mei 2019

Kepala UPT SMA Negeri 8 Maros

Drs. SATRIA, M.M

0412311988031151



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 12 April 2019

Nomor : 867/ 544 /P.PTK-FAS/DISDIK

Lampiran :

Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMA NEGERI 8 MAROS

di

Tempat

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 14215/S.01/PTSP/2019 tanggal 10 April 2019 perihal izin penelitian oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RESKY AMELIA TRISNAYANTI**
Nomor Pokok : 1588201032
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa S1 Univ. Muslim Maros
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 62, Maros

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMA NEGERI 8 MAROS dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA PADA PENULISAN CERPEN KARYA SISWA
KELAS XI MIPA 3 SMA NEGERI 8 MAROS"**

Pelaksanaan : 15 April s.d 25 Mei 2019

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD,
+ DIKDAS, DIKTI DAN DIKMAS


MELVIN SALAHUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law.Ph.D &

Pangkat : Pembina

NIP : 19750120 200112 1 002

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Makassar - Maros
3. Peringgal

RIWAYAT HIDUP



RESKY AMELIA TRISNAYANTI, lahir di Maros pada tanggal 22 juli 1994. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan suami istri Mustari dan Hj. Nurlia. Pada usia 7 tahun memasuki jenjang pendidikan di SD No 6 Inpres Bontoa dan tamat pada tahun 2006.

Tahun yang sama melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Maros dan tamat tahun 2009. Lalu melanjutkan ke SMK Kesehatan Bahagia Prima Negara Maros dan tamat pada tahun 2012. Untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan pendidikan, pada tahun 2015 melanjutkan studi di Universitas Muslim Maros, pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tahun 2019 penyelesaian studi dengan judul skripsi: “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Penulisan Cerpen Karya Siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 8 Maros”.